

**PENCATATAN TRANSAKSI PADA USAHA KELUARGA SKALA KECIL
DENGAN PENDEKATAN *SOCIOEMOTIONAL WEALTH* DI RENTAL PS
HOUSE OF GAME DESA SUMBERAN KECAMATAN AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Progam Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Muhammad Afifuddin
NIM. E20173094

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

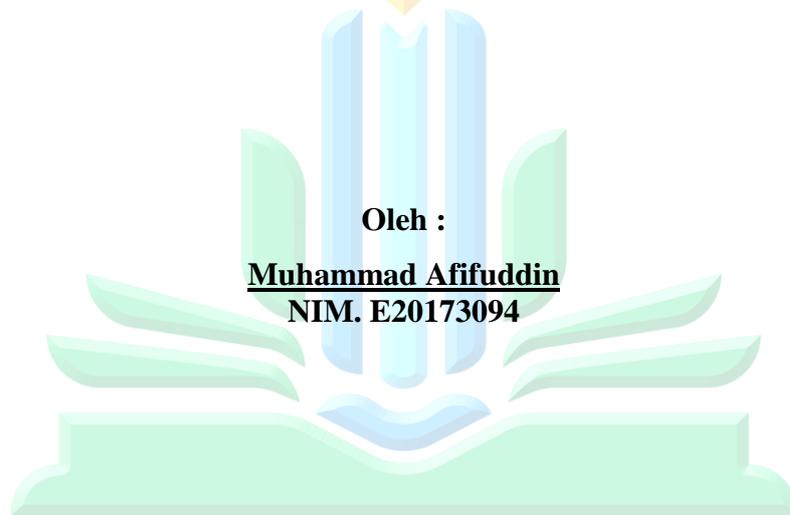
**PENCATATAN TRANSAKSI PADA USAHA KELUARGA SKALA KECIL
DENGAN PENDEKATAN *SOCIOEMOTIONAL WEALTH* DI RENTAL PS
HOUSE OF GAME DESA SUMBERAN KECAMATAN AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Muhammad Afifuddin
NIM. E20173094



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

Agung Parmono S.E. M.Si.
NIP.197512162009121002

**PENCATATAN TRANSAKSI PADA USAHA KELUARGA SKALA KECIL DENGAN
PENDEKATAN *SOCIOEMOTIONAL WEALTH* DI RENTAL PS HOUSE OF GAME
DESA SUMBERAN KECAMATAN AMBULU**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP: 19680807200031001


Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.
NIP: 198907232019032012

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim S.Ag., M.E.I 

2. Agung Parmono S.E., M.Si. 

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

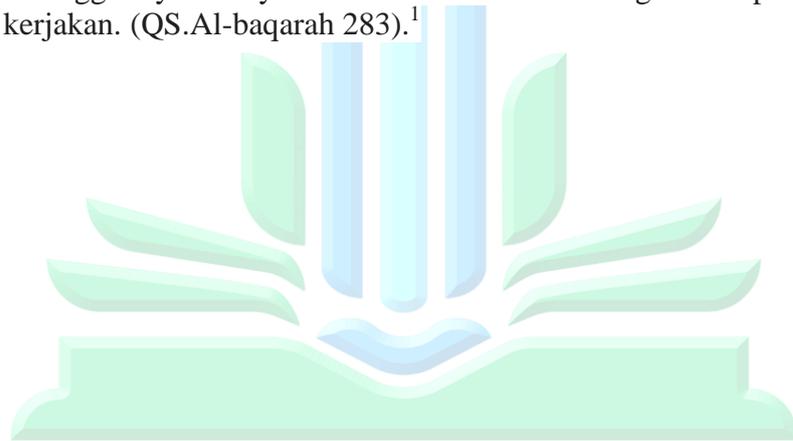


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP: 19680807200031001

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۚ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا
فَأِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya :Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-baqarah 283).¹



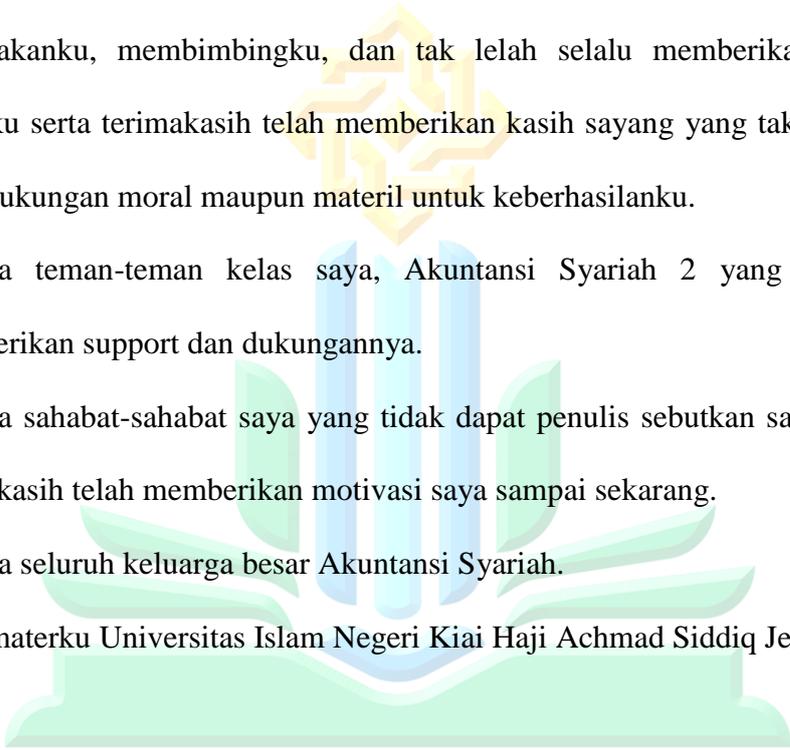
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, Lajnah pentashihan Al-Qur'an, (QS Al-baqarah 283).

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamulillah kehadiran-Mu Ya Allah SWT untuk menyelesaikan masa studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tuaku tercinta, bapak Ahmad Zuhri dan ibu Inaroh, yang selalu medo`akanku, membimbingku, dan tak lelah selalu memberikan nasehat untukku serta terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materil untuk keberhasilanku.
2. Kepada teman-teman kelas saya, Akuntansi Syariah 2 yang tak lelah memberikan support dan dukungannya.
3. Kepada sahabat-sahabat saya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan motivasi saya sampai sekarang.
4. Kepada seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis kepada Allah yang maha segalanya, sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada sang revolusioner gerakan dunia yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menciptakan sumber peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, penulis haturkan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.,CHRA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah.
4. Bapak Agung Parmono, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Kepada bapak/ibu dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kurniawan, Mas Hamid, yang telah berkenan menjadi informan sebagai pemilik di Rental PS House Of Game Desa Sumberan dalam penulisan skripsi ini.

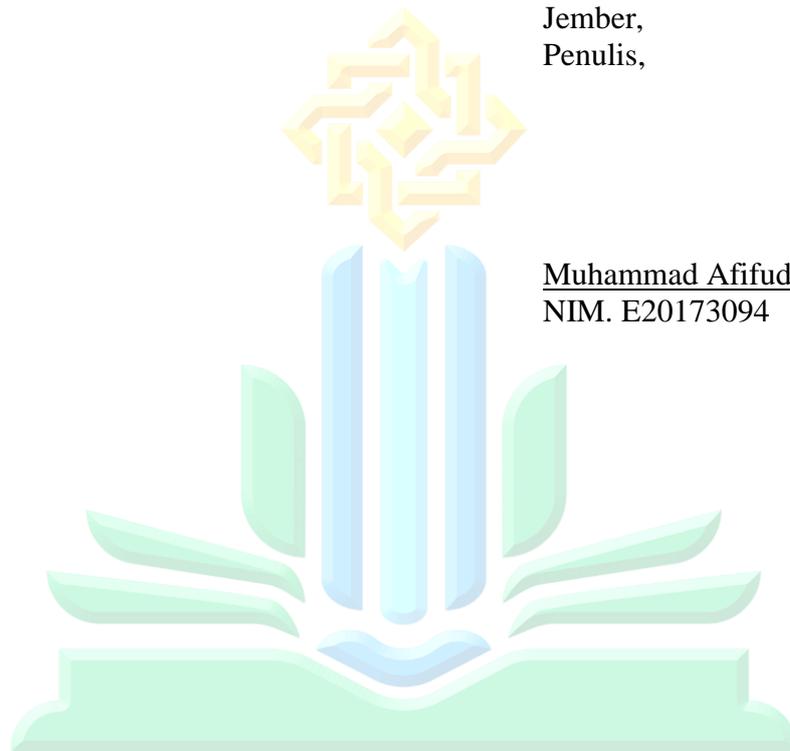
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang sempurna, yang mana pasti ada kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu saran

dan kritik diharapkan dari pembaca yang budiman demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat buat banyak orang khususnya bagi penulis dan diharapkan dapat membantu para pembaca dan dalam penelitian selanjutnya.

Jember,
Penulis,

Muhammad Afifuddin
NIM. E20173094



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Afifuddin, Agung Parmono, SE, M.Si, 2023: Pencatatan Transaksi Pada Usaha Keluarga Skala Kecil Dengan Pendekatan Socioemotional Wealth Di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Ambulu Jember.

Usaha keluarga merupakan usaha yang diturunkan kepada anggota keluarga, yang mana didalamnya terdapat hubungan antara usaha dengan pemilik yang merupakan pendiri dan bertindak sebagai *Chief Executive Officer* (CEO), anggota keluarga sebagai pengelola, dan setidaknya satu lainnya karyawan, Sedangkan yang dimaksud dengan usaha kecil merupakan bentuk usaha yang memiliki penghasilan dibawah 1 miliar dan hanya memiliki jumlah karyawan 5 sampai dengan 10.

Oleh karena itu diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai: (1) bagaimana pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam usaha keluarga Skala kecil yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan (2) bagaimana anggota keluarga berpengaruh terhadap pencatatan transaksi pada usaha keluarga skala kecil di Rental PS House Of Game Desa Sumberan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dalam usaha keluarga skala kecil di Rental PS House Of Game Desa Sumberan (2) mengevaluasi pengaruh anggota keluarga terhadap pencatatan transaksi pada usaha keluarga di Rental PS House Of Game Desa Sumberan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Jember. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu: usaha keluarga skala kecil, *Socioemotional Wealth*, dan pencatatan transaksi. Subyek penelitian ini menggunakan *purposive* yaitu salah satu jenis teknik penetapan dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan kriteria tertentu yang telah dikehendaki oleh peneliti yang meliputi tujuan/masalah dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, ada tiga diantaranya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa SEW masih tidak dapat dihindari dalam menjalankan usaha keluarga skala kecil. Anggota keluarga masih berpengaruh besar dalam pembuatan keputusan usaha, khususnya dalam pencatatan transaksi keuangan usaha di Rental PS. Kesejahteraan keluarga dan hubungan baik antar keluarga menjadi hal terpenting utama dalam menjalankan usaha di Rental PS. SEW atau keterikatan emosional antar anggota keluarga menghambat Rental PS dalam melakukan pencatatan secara mendetail dan terstruktur.

Kata kunci: Usaha Keluarga Skala Kecil, Socioemotional Wealth, Pencatatan Transaksi

DAFTAR ISI

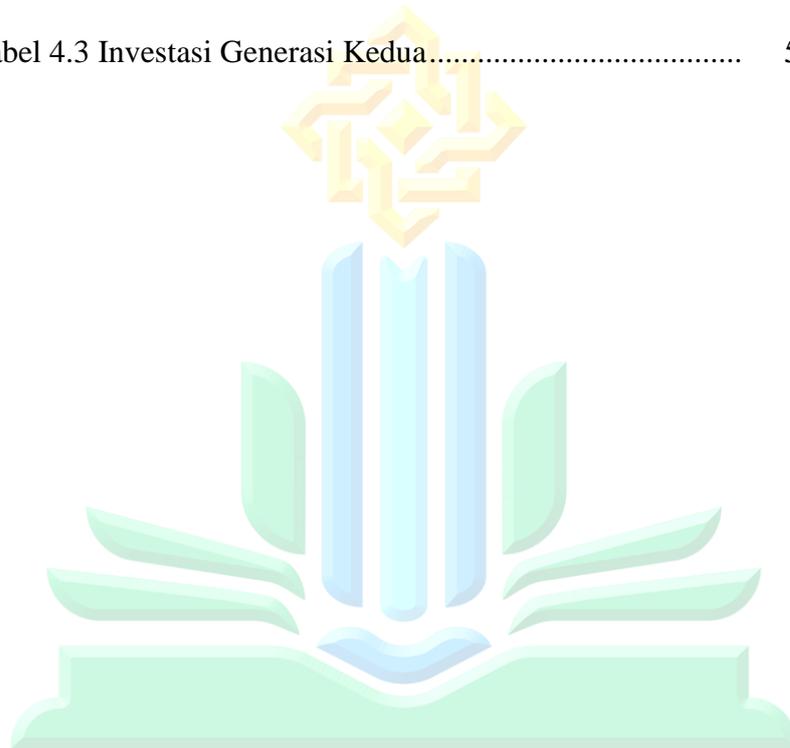
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	28
1. Pencatatan Transaksi Laporan Keuangan	29
2. UMKM	33

3. Pendekatan <i>Socioemotional Wealth</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
1. Latar Belakang Berdirinya Rental PS House Of Game Desa Sumberan.....	47
2. Fasilitas Dan Pelayanan di Rental PS House Of Game	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
1. Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan Dalam Usaha Keluarga Skala Kecil Yang Ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.....	57
2. Implementasi Pendekatan <i>Socioemotional Wealth</i> Dalam Pencatatan Transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	64

1. Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan Dalam Usaha Keluarga Skala Kecil Yang Ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.....	66
2. Implementasi Pendekatan <i>Socioemotional Wealth</i> Dalam Pencatatan Transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.....	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Plagiasi	
9. Surat Selesai Bimbingan	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Triangulasi Penelitian	44
Tabel 4.1 Investasi Awal Pemilik Rental.....	50
Tabel 4.2 Biaya Perbulan	51
Tabel 4.3 Investasi Generasi Kedua.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. Akuntansi digunakan sebagai standar untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami pihak eksternal dan internal. Praktik akuntansi seharusnya sudah banyak diketahui atau bahkan dipraktikkan oleh UMKM.²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran yang nyata pada sektor perekonomian. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, secara umum khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya, hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang dilakukannya, UMKM didorong untuk melakukan dan penataan laporan keuangan yang baik.³

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha, karena laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut, pencatatan laporan keuangan harus sesuai dengan standar

² Yayuk Sulistyowati, "Listing Registration Of Sme Financial Reporting", (Jurnal, A Case Studi In Malang, 2017), vol 5 no 50

³ Yayuk Sulistyowati, Listing Registration Of Sme Financial Reporting, no 50.

akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia, melihat kondisi atau tingkat pengetahuan pelaku UMKM yang masih tidak mampu mengikuti standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sehingga diterbitkanlah standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah pelaporan keuangan UMKM.⁴

Usaha keluarga merupakan usaha yang diturunkan kepada anggota keluarga yang mana didalamnya terdapat hubungan antara usaha dengan pemilik yang merupakan pendiri dan bertindak sebagai *Chief Executive Officer* (CEO), anggota keluarga sebagai pengelola, dan setidaknya satu lainnya karyawan. Sedangkan yang dimaksud dengan usaha kecil merupakan bentuk usaha yang memiliki penghasilan dibawah 1 miliar dan hanya memiliki jumlah karyawan 5 sampai dengan 10, sehingga usaha keluarga skala kecil adalah bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola oleh keluarga sebagai pemegang kendali dan memiliki omset dan jumlah karyawan yang sedikit.⁵

Praktik akuntansi dalam usaha keluarga skala kecil menengah masih kurang dipahami, dengan hanya sejumlah kecil studi yang membahas masalah ini, akan tetapi Salvato menyatakan bahwa literatur tentang akuntansi dalam usaha keluarga telah berkembang secara sistematis dalam tiga dekade, literatur tersebut menunjukkan bahwa usaha keluarga belum mempertimbangkan akuntansi karena pemilik belum menyadari manfaat dari

⁴ Yayuk Sulistyowati, *Listing Registration Of Sme Financial Reporting* 2017, vol 5 no 50.

⁵ Ananda Eka Wardani "Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan Socioemotional Wealth", *International Journal Of Social Science and Business*, (2020), Vol. 4, No. 2, pp. 316.

hasil pencatatan transaksi-transaksi secara akuntansi dalam usaha, pemilik usaha keluarga skala kecil beranggapan bahwa informasi akuntansi akan diterapkan ketika benar-benar dibutuhkan dan berpikir bahwa selama dia tahu kemana usaha harus bergerak, pengetahuan ini dianggap cukup, hal itu membuat pemilik usaha keluarga memilih untuk tidak menerapkan praktik akuntansi dalam usaha.

Pengelolaan keuangan dalam usaha keluarga skala kecil sering kali menjadi salah satu penghambat usaha dalam berkelanjutan, usaha keluarga cenderung terlibat dalam logika keuangan yang tidak hanya pada dimotivasi oleh alasan ekonomi rasional tetapi juga pada pribadi untuk pertumbuhan, risiko, kepentingan keluarga, dan kontrol kepemilikan. Pemilik usaha keluarga tidak mau melakukan pencatatan karena khawatir hal itu akan mengganggu keharmonisan dalam keluarga dan kesejahteraan keluarga menjadi tolok ukur utama dalam menjalankan usaha. Huerta, Petrides, dan O'Shaughnessy menemukan bahwa penerapan pencatatan transaksi secara akuntansi yang disarankan oleh karyawan anggota keluarga akan dievaluasi oleh pemilik sebagai pengambil keputusan apakah akan menerapkan pencatatan secara akuntansi atau tidak, sedangkan saran yang diberikan oleh karyawan non-keluarga dan eksternal diabaikan oleh pemiliknya.

Pernyataan terkait dengan penelitian di atas berhubungan dengan *Socioemotional Wealth* (SEW). SEW merupakan suatu istilah yang mengacu pada tujuan-tujuan non-finansial usaha untuk memenuhi kebutuhan afektif keluarga, seperti kemampuan untuk menjalankan pengaruh keluarga dalam

pengambilan keputusan, mempertahankan identitas keluarga, dan kelangsungan dinasti keluarga.⁶

Penelitian ini melibatkan usaha keluarga skala kecil yang sudah melakukan pencatatan transaksi, Rental PS House Of Game Desa Sumberan merupakan salah satu UKM yang sudah melakukan pencatatan transaksi, akan tetapi memilih untuk tidak melakukan pencatatan secara lebih sistematis sehingga usaha ini dipilih menjadi obyek penelitian untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang ada dalam usaha keluarga dari generasi ke generasi. Rental PS House Of Game Desa Sumberan merupakan salah satu bentuk usaha keluarga skala kecil yang ada di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Objek penelitian ini didasarkan pada unsur dalam usaha, yaitu usaha yang dikelola oleh keluarga dan sudah beralih generasi kepemilikan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Perren yang menjelaskan praktik akuntansi yang ada dalam usaha keluarga skala kecil terkait dengan *Socioemotional Wealth* (SEW), khususnya dalam pencatatan transaksi secara lebih rinci, Perren menemukan bahwa karyawan non keluarga dan ahli eksternal memiliki pengaruh yang rendah pada praktik akuntansi meskipun diperkerjakan oleh pemilik, hal ini berarti bahwa ikatan anggota keluarga masih menjadi kekuatan terbesar dalam pengambilan keputusan keuangan sebagaimana mengacu pada dimensi *Socioemotional Wealth* (SEW), penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai pencatatan

⁶ Ananda Eka Wardani, "Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan *Socioemotional Wealth*", Vol. 4, No. 2, 2020, pp. 316.

transaksi pada usaha keluarga skala kecil di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu dan dapat menjadi masukan untuk pengembangan usaha keluarga skala kecil yang lain dengan adanya praktik akuntansi. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Pencatatan Transaksi Pada Usaha Keluarga Skala Kecil Dengan Pendekatan *Socioemotional Wealth* Di Rental PS House Of Game di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam usaha keluarga skala kecil yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu?
2. Bagaimana implementasi pendekatan *Socioemotional Wealth* dalam pencatatan transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan arah atau sasaran yang harus dicapai oleh peneliti. Dengan demikian tujuan ini memiliki peran yang sangat penting dan

⁷ Ananda Eka Wardani, “Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan *Socioemotional Wealth*”, Vol. 4, No. 2, 2020, pp. 317.

harus dirumuskan secara jelas dan terperinci, karena tujuan penelitian merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti. Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengevaluasi pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam usaha keluarga skala kecil di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.
2. Untuk mengevaluasi implementasi pendekatan *Socioemotional Wealth* dalam pencatatan transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah peneliti selesai melakukan teoritis dan kegunaan praktis, seperti legunaan untuk penulis, masyarakat, ataupun instansi secara keseluruhan.

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah ilmu terkait dengan pencatatan transaksi yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan.

b. Penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi peneliti selanjutnya.

Sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek
- 2) Serta sebagai awal untuk mengadakan penelitian penelitian selanjutnya dimasa mendatang

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan berbagai langkah langkah selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai pelayanan.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran tentang bagaimana Sistem pencatatan transaksi dalam usaha keluarga Rental PS di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

d. Bagi Mahasiswa

Agar dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, pembaca, dan peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut, juga diharapkan dapat menjadi bahan penambah wawasan dan sarana untuk masyarakat dalam dunia bisnis.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang menjadi titik fokus peneliti, yang bertujuan agar tidak terjadi

permasalahan dalam pengertian terhadap makna istilah yang di maksud oleh peneliti.

1. Pencatatan Transaksi

Proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi yang berdasarkan data atau bukti kemudian di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.

Akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, proses akuntansi yang dimulai dari transaksi sampai tahap pelaporan, akuntansi merupakan teknik yang menggambarkan proses yang menghubungkan sumber data melalui channel komunikasi dengan para penerima informasi, akuntansi memiliki siklus yang disebut *Accounting Cycle*, yang memproses bukti transaksi menjadi bentuk informasi dikenal dengan laporan keuangan yang dapat dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan, siklus akuntansi tersebut merupakan pekerjaan akuntansi ini tidak pernah berhenti, sepanjang perusahaan masih terus berdiri dan melakukan berbagai transaksi.⁸

Berikut pengertian transaksaksi menurut para ahli, yaitu⁹:

⁸ Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, Octavia Sari,” Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin”,(Jurnal: *STIE Indonesia Banjarmasin*, September 2018), 83.

⁹ Ibnuismail, “*Pengertian Transaksi: sistem, pelaku, jenis, dan bukti transaksi*”, (November 11th, 2020), <http://accurate.id>.

a. Mursyidi

Mursyidi mengatakan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang.

b. Sunarto Zulkifli

Sunarto Zulkifli berpendapat bahwa pengertian transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal 2 pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam-meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dll.

c. Indra Bastian

Indra Bastian menjelaskan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk pertemuan yang terjadi antara pihak penjual dan pembeli yang saling menguntungkan dan disertai dengan adanya bukti, data, atau dokumen pendukung untuk diinput dalam jurnal melalui adanya pencatatan.

d. Slamet Wiyono

Berdasarkan Slamet Wiyono, pengertian transaksi adalah suatu kejadian finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang mana keduanya akan saling melakukan kegiatan pertukaran, pinjam-meminjam, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan

kegiatan lain dengan dasar keinginan masing-masing atau peraturan yang berlaku.

e. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Dilansir dari laman resmi KBBI, transaksi adalah bentuk persetujuan jual-beli dalam kegiatan perdagangan antar pihak pembeli dan juga pihak penjual.¹⁰

Jadi pengertian pencatatan transaksi adalah tindakan mengadakan pencatatan secara teratur dan sistematis segala transaksi keuangan dan segala akibat yang ditimbulkan oleh adanya transaksi bisnis, terdapat dua transaksi yang berkembang di masyarakat, yaitu tunai dan non-tunai. Akhir-akhir ini, sistem transaksi non-tunai semakin banyak bermunculan karena adanya digitalisasi dalam sektor keuangan internasional.

Sementara itu, transaksi dengan menggunakan uang fiat kertas telah membentuk dna baru selama beberapa dekade terakhir, adanya perubahan dalam dunia non-tunai lambat laun mampu meningkatkan daya tarik sendiri karena semakin populernya dunia internet dan perangkat smartphone.

QS. Al-baqarah 282 tentang pencatatan transaksi.¹¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

¹¹ Kementerian Agama RI, Lajnah pentashihan Al-Qur'an (QS Al-Baqarah 282).

عَلَّمَهُ اللَّهُ ۖ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى
أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا
فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan

janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (QS. Al-baqarah 282).

2. Usaha Keluarga

Perusahaan atau bisnis keluarga (family business) adalah sebuah bisnis atau perusahaan yang dikendalikan oleh dua atau lebih anggota keluarga, yang mempunyai hubungan darah maupun terikat perkawinan pendiri atau pemilik bisnis, dengan mengharapkan kepemimpinan dan kontrol perusahaan dilakukan oleh generasi keluarga berikutnya. Perusahaan keluarga ditandai dengan adanya kepemilikan dari dua atau lebih anggota keluarga atas jumlah saham minimal 51% atau lebih, anggota keluarga yang dipekerjakan dalam perusahaan bermaksud untuk meneruskan bisnis tersebut di masa yang akan datang.¹²

Perusahaan keluarga (family firms) atau bisnis keluarga (family business) memiliki pengertian yang sama, dimana kepemilikan, manajemen dan struktur pengendalian, serta peralihan antar generasi dilakukan atas perusahaan dengan proporsi kepemilikan di atas 50%. Sebuah organisasi dikatakan sebagai perusahaan keluarga apabila paling

¹² Muchlisin Riadi, "Bisnis/Perusahaan Keluarga (family Business)", Kajian Pustaka, (Muchlisin Riadi:3 januari 2023).

sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga itu dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Perusahaan keluarga merupakan sebuah bisnis yang dikuasai atau dijalankan dengan keinginan untuk membentuk dan mewujudkan visi bisnis yang didominasi oleh anggota keluarga dari satu keluarga yang sama atau dari beberapa keluarga dan dapat diharapkan untuk diteruskan keberlangsungannya ke generasi selanjutnya.

Perusahaan keluarga biasanya dikaitkan dengan kepemilikan, kendali, manajemen dan keinginan untuk melestarikan suksesi antar generasi atau masalah-masalah budaya. Bisnis atau perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh sebuah keluarga memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan bisnis non-keluarga, keuntungan ini dapat menyebabkan lebih baik dalam persaingan, performa yang lebih tinggi, dan nilai perusahaan yang lebih tinggi.¹³

Berikut definisi dan pengertian perusahaan atau bisnis keluarga dari beberapa sumber buku dan referensi:

- a. Menurut Poza, perusahaan keluarga adalah perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga yang sama atau sejumlah kecil keluarga dengan cara yang berpotensi berkelanjutan lintas generasi dalam keluarga tersebut.
- b. Menurut Dussault, perusahaan keluarga adalah organisasi yang mayoritas bisnisnya dimiliki oleh satu keluarga atau satu anggota

¹³ Muchlisin Riadi, "Bisnis/Perusahaan Keluarga (family Business)".

keluarga, dengan minimal dua orang anggota keluarga terlibat dalam kegiatan manajemennya, dan mengharapkan kepemimpinan dan kontrol perusahaan dilakukan oleh generasi keluarga berikutnya.

- c. Menurut Marpa, perusahaan keluarga adalah perusahaan yang salah satu cirinya adalah lebih dari setengah dari jumlah saham yang beredar dimiliki oleh satu atau dua keluarga. Perusahaan keluarga biasanya didirikan, dipimpin dan dikelola oleh anggota keluarga, walaupun sebagian dari perusahaan ini telah dikelola oleh para profesional yang berasal dari luar keluarga.
- d. Menurut Tagiuri dan Davis, perusahaan keluarga adalah bisnis dimana dua atau lebih anggota keluarga memiliki pengaruh dalam mengatur bisnis tersebut dengan adanya pertalian keluarga, peran manajemen atau hak kepemilikan dari bisnis tersebut.
- e. Menurut Moores dan Barrett, perusahaan keluarga adalah sekelompok orang yang bergabung dalam sebuah bisnis yang mempunyai hubungan darah maupun terikat perkawinan dengan yang memiliki bisnis (pendiri atau pemilik), atau yang memiliki kapasitas sebagai manajemen yang mengatur jalannya bisnis dalam perusahaan tersebut

Karakteristik Perusahaan Keluarga

Perusahaan keluarga memiliki ciri khusus yaitu kepemilikan dan keterlibatan yang signifikan dari keluarga dalam manajemen. Menurut Susanto, beberapa karakteristik perusahaan atau bisnis keluarga adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan anggota keluarga

Keterlibatan anggota keluarga dimulai apabila anak-anak atau generasi kedua sudah mulai masuk ke manajemen, pada saat mulai banyak isu yang harus diperhatikan.

b. Lingkungan pembelajaran yang saling berbagi. Generasi penerus sering mempunyai kurva pembelajaran (learning curve) yang cepat. Anggota keluarga sudah magang dan bekerja sejak dini, sudah menjaga toko, dan sudah tahu apa yang dibicarakan di meja makan.

c. Tingginya saling keterandalan. Perusahaan keluarga juga ditandai dengan tingginya saling keterandalan di antara sesama anggota keluarga yang ikut mengelola perusahaan.

d. Kekuatan emosi. Perusahaan keluarga dikelola secara kekeluargaan sehingga ikatan emosional di dalamnya tinggi. Karyawan sering disebut anak dan orang-orang lama dianggap keluarga sendiri.

e. Kurang formal. Sering kali dalam perusahaan keluarga, orang-orang yang mempunyai posisi formal seperti dewan komisaris atau pemegang saham setiap hari masih pergi ke pabrik dan terlibat dalam operasi perusahaan sehari-hari.

f. Kepemimpinan ganda. Setiap fungsi dan divisi tentu ada yang menjadi pimpinan. Namun demikian, intervensi dari pihak keluarga tetap tinggi.

Adapun menurut Poza, ciri-ciri atau karakteristik perusahaan keluarga antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kehadiran/keikutsertaan anggota keluarga dalam perusahaan keluarga.
- b. Adanya campur tangan tiap anggota keluarga dalam perusahaan, manajemen, bahkan posisi kepemilikan yang cenderung mau menang sendiri sehingga membuat bisnis keluarga rentan selama proses suksesi.
- c. Keunikan dalam perusahaan keluarga yang menjadi keunggulan kompetitif yang berasal dari interaksi keluarga, manajemen, dan kepemilikan terutama ketika keutuhan keluarga tinggi. Seperti investasi jangka panjang horizon.
- d. Keinginan pemilik perusahaan dalam menjaga bisnis keluarganya tetap berjalan dari generasi satu ke generasi selanjutnya.

Sedangkan menurut Uhlaner, karakteristik bisnis atau perusahaan keluarga yaitu sebagai berikut:

- a. Kepemilikan perusahaan, lebih dari 50% saham perusahaan dimiliki oleh satu keluarga.
- b. Representasi keluarga dalam manajemen, dimana satu atau lebih anggota tim manajemen adalah anggota keluarga pemilik perusahaan.
- c. Proporsi keluarga dalam manajemen, dimana lebih dari 50% manajemen diwarnai atau dikuasai oleh keluarga.
- d. Keluarga menentukan strategi bisnis.
- e. Adanya perencanaan untuk adanya transfer pemilikan antar generasi.

- f. Adanya persepsi pribadi pemilik bahwa perusahaannya adalah perusahaan keluarga.

3. Socioemotional Wealth

SEW merupakan suatu istilah yang mengacu pada tujuan-tujuan non-finansial usaha untuk memenuhi kebutuhan afektif keluarga, seperti kemampuan untuk menjalankan pengaruh keluarga dalam keputusan, mempertahankan identitas keluarga, dan kelangsungan dinasti keluarga.

Hasil penelitian Kalm menunjukkan bahwa SEW melekat pada usaha keluarga dimana ikatan emosional antar anggota keluarga menjadi tolok ukur utama dalam pengambilan keputusan usaha, baik itu finansial maupun non finansial pada pembuatan keputusan manajerial. Usaha keluarga mempertimbangkan pelestarian SEW dengan mengesampingkan faktor keuangan, Barry mengemukakan bahwa pengambilan segala keputusan usaha yang penting pada usaha keluarga dikendalikan oleh anggota keluarga tunggal khususnya sebagai penentu kebijakan, isu tentang SEW yang melekat pada usaha keluarga skala kecil menarik untuk diteliti dengan keluarga sebagai pengaruh kebijakan.¹⁴

Perusahaan keluarga dalam melestarikan SEW sangat penting untuk family top management, oleh karena itu, SEW melestarikan logika digunakan oleh pemilik bisnis keluarga dalam pilihan strategis mereka, dan telah dilaporkan bahwa pemilik bisnis keluarga bersedia untuk menanggung kerugian ekonomi dalam rangka melestarikan SEW,

¹⁴ Ananda Eka Wardani Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan Socioemotional Wealth, (*Jurnal: International Journal Of Social Science and Business*, Vol. 4, No. 2, 2020),317.

pelestarian SEW didukung oleh teori Hegel tentang pengakuan, pemilik bisnis keluarga memiliki dorongan untuk pengakuan keluarga, dan mempertimbangkan pengakuan keluarga sebagai faktor yang paling penting dalam pengambilan keputusan strategis, ketika pengakuan keluarga ditantang atau terancam, pemilik bisnis keluarga siap untuk mengorbankan keuntungan ekonomi untuk mempertahankan atau mengembalikan pengakuan keluarga mereka, oleh karena itu, inti dari paradigma SEW ditemukan dalam kecenderungan keluarga untuk pengakuan.

Berrone, Cruz and Gomez, mengungkapkan jika SEW membentuk keputusan strategis di perusahaan keluarga dan memberikan bukti jika keputusan ini tidak selalu mengikuti pemikiran ekonomi, misalnya, perusahaan keluarga dapat membuat keputusan berdasarkan kekhawatiran saat perusahaan sudah berganti generasi yang nantinya diharapkan perusahaan akan selalu sejahtera, oleh karena itu, perusahaan keluarga diharapkan mampu untuk menjaga kestabilan kualitas laba yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan dalam mempelajari materi ini, maka penting adanya sebuah sistematika pembahasan dalam riset sebuah penelitian. Adapun sistematika tersebut dirancang menjadi lima bab sebagai berikut:

¹⁵ Nurwindy Agustina, "Dampak Manajemen Laba Terhadap Pengaruh Kebijakan Dividen Dengan Kualitas Laba Dari Sudut Pandang Socioemotional Wealth", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang, Agustus 2018), 16.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan atau fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan berisikan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diambil dan berisi tentang kajian teori.

Bab III : Metode penelitian

Bab ini berisi tentang jenis pendekatan, metode penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, termasuk pembahasan tentang apa itu pencatatan transaksi usaha keluarga dan bagaimana penerapan pendekatan *Socioemotional Wealth* di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

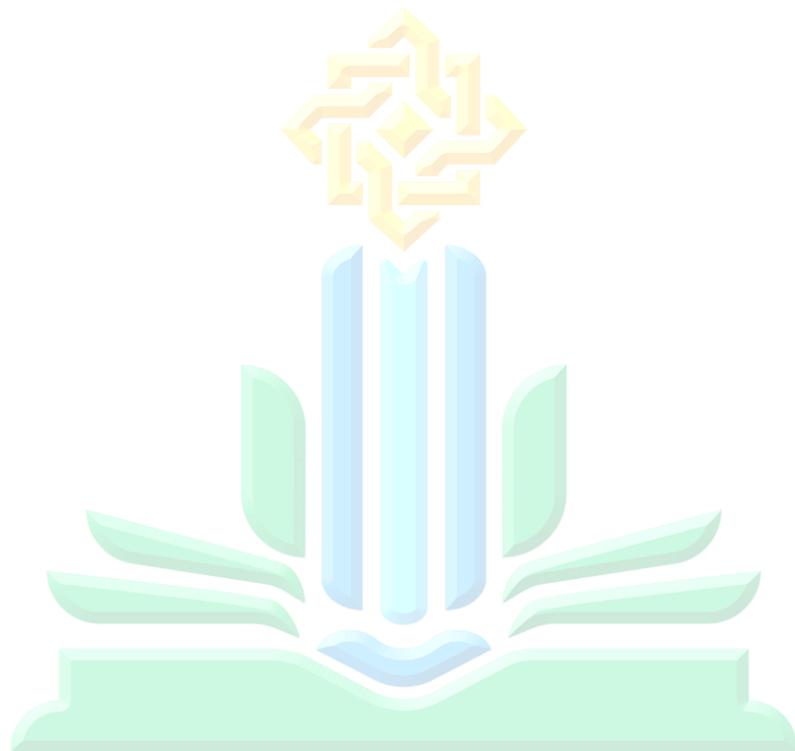
Bab IV : Penyajian Data dan Hasil

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis penelitian, pembahasan penelitian serta temuan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait pencatatan transaksi pada usaha keluarga skala kecil dengan

pendekatan *Socioemotional Wealth* di Desa Sumberan Kecamatan Ambulu
Kabupaten Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian sebagai rujukan peneliti dalam pembuatan skripsi, dan kemudian membuat ringkasan dari penelitian-penelitian yang sudah di publikasi tersebut beberapa antara lain sebagai berikut:

1. Aulia Dawam, (2019) melakukan penelitian yang berjudul, Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Keluarga Nelayan Di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi, hasil dari penelitian ini adalah Kegiatan pendampingan pencatatan transaksi keuangan pada keluarga nelayan di desa Banyusangka Kecamatan Tanjung Bumi untuk meningkatkan pemahaman dalam pencatatan, agar penganggaran dan pembelanjaan rumah tangga nelayan lebih baik dan lebih bijak dalam mengelola keuangan.
2. Denny Putri Hapsari, (2017) melakukan penelitian yang berjudul, Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, hasil dari penelitian ini adalah dimana usaha mikro yang berada di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, dengan adanya penelitian ini yaitu dapat membantu dalam melaksanakan pembukuan dan menyusun laporan keuangan secara lengkap dan baik dengan format yang sederhana, yang dapat digunakan untuk memantau

perkembangan progres keuangan dan membuat keputusan dalam mengembangkan usaha.

3. Yayuk Sulistyowati, (2017) melakukan penelitian yang berjudul, Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang), hasil dari penelitian ini adalah bahwa laporan keuangan pada UMKM masih sederhana dengan melakukan pencatatan transaksi yang sering terjadi dalam usahanya dan SAK ternyata masih belum dipahami para pelaku UMKM. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena latar belakang pendidikan yang kurang dan sosialisasi atau pelatihan dari pihak pemerintah maupun lembaga yang membawahi UMKM masih kurang maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya laporan keuangan masih belum dipahami pelaku UMKM. Saran dari hasil penelitian ini ialah pelaku UMKM diharapkan untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK yang ditetapkan dan memulai pencatatan dengan SAK EMKM bagi pelaku UMKM yang baru memulai pencatatan ke depannya.

4. Lilya Andriani, (2014) melakukan penelitian yang berjudul, Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon), hasil dari penelitian ini adalah, bahwa; 1) Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya, 2) Faktor yang

menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Peggy Salon karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

5. Devita Gantina, (2020) melakukan penelitian yang berjudul, Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat, hasil dari penelitian ini adalah di adakan nya kegiatan sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi para ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumah, Melalui kegiatan ini para ibu rumah tangga yang memiliki usaha di rumah termotivasi dalam membuat pembukuan sederhana dalam rumah tangga dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha mereka setiap hari.
6. Muhammad Lesmana Taufik, (2020) melakukan penelitian yang berjudul, Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (*Oryza Sativa*), hasil dari penelitian ini adalah, bahwa 100% responden atau seluruh responden belum pernah mendapatkan pengetahuan akuntansi. Adapun pelaksanaan pembukuan pembukuan pada aspek bukti transaksi, 50% tidak tahu dan tidak pernah menyimpan bukti pembelian sarana produksi, 70% tidak tahu dan tidak pernah menyimpan bukti pembayaran tenaga kerja. Petani juga sangat banyak yang tidak tahu dan belum pernah

melakukan pencatatan akuntansi yaitu 76,7% dan semua responden (100%) tidak tahu dan tidak pernah membuat laporan laba rugi.

7. Nurlela Nurlela, (2016) melakukan penelitian yang berjudul, Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Sak Etap Pada Toko Jamu Nikisami, hasil dari penelitian ini adalah, bahwa Toko Jamu Nikisami telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan sebatas pengetahuan pemilik Pencatatan yang telah dibuat, yaitu: penjualan, pembelian, pembayaran gaji dan pembayaran lain-lain. Namun, konsep pencatatan belum sesuai dengan SAK ETAP. Dengan adanya SAK ETAP pemilik Toko Jamu Nikisami mampu membuat pencatatan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan dengan lebih mudah, akurat, dan lebih teratur. Walaupun hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena keterbatasan tersedianya bukti transaksi yang disimpan oleh pemilik usaha.
8. Tristyanti, (2015) melakukan penelitian yang berjudul, Adopsi Teknologi Informasi Untuk Pencatatan Transaksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Restoran Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi, hasil dari penelitian ini adalah, bahwa tingkat adopsi komputer di kalangan UKM terbukti cukup tinggi. Namun, tingkat adopsi mesin atau aplikasi computer untuk pencatatan transaksi harian di kalangan UKM restoran masih sangat rendah. Penggunaan teknologi komputer oleh UKM restoran masih belum dioptimalkan untuk hal-hal yang memberikan nilai untuk pengembangan restoran dan hal-hal strategis

lainnya. kendala komputer dan adopsi mesin atau aplikasi pencatatan transaksi harian di UKM restoran didominasi oleh masalah internal, seperti: mereka tidak membutuhkan komputer untuk pencatatan transaksi, masalah pendanaan untuk investasi teknologi, dan sumber daya manusia yang terbatas mampu yang dapat menjalankan teknologi.

9. Yosephine Sembiring, (2018) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir, Hasil Dari penelitian ini adalah, bahwa Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar bagi perkembangan perekonomian negara. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melihat kendala-kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dalam penerapan sistem akuntansi, penyiapan laporan keuangan dalam pengendalian usaha, dan mendorong para pelaku UMKM supaya memahami dan menjalankan sistem akuntansi yang baik dan benar dalam proses pembukuan usaha.

10. Ayu Wardhani (2018) melakukan penelitian yang berjudul Fenomenologi akuntansi rumah tangga: Studi kasus pada keluarga TNI-AD Kota Malang. Hasil dari penelitian ini adalah, yaitu Ibu-ibu merencanakan keuangannya dengan jangka waktu periode bulanan, Ibu-ibu mencatat keperluannya, juga mencatat realisasi transaksi keuangannya, dan melakukan pengambilan keputusan seperti investasi dan menabung dengan segala pertimbangan kebutuhan dari apa yang telah direncanakan

dan dicatat. Peran penting akuntansi dan manfaat penerapan akuntansi dalam kehidupan berumah tangga yaitu berguna untuk mengetahui distribusi pendapatan dan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, menjadikan keuangan rumah tangga menjadi terperinci dan terorganisir dengan baik, lebih terbuka kepada kepala keluarga mengenai aktivitas keuangan serta menghindarkan keluarga dari aktivitas hutang.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aulia Dawan	Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Keluarga Nelayan Di Desa Banyuwangah Kecamatan Tanjung Bumi,	Penelitian dilakukan terletak variabel yang digunakan yaitu variabel laporan keuangan	Terdapat perbedaan metode pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dalam pencatatan
2	Denny Putri Hapsari	Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang	Menggunakan metode metodologi penelitian yang menggunakan kualitatif dan variabel laporan keuangan	Terdapa perbedaan teknik penelitiann tindakan, yaitu proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu
3	Yayuk Sulistyowati	Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)	Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu menganalisis praktek pencatatan keuangan	Perbedaan terletak pada objek penelitian, dimana objek penelitian dilakukan pada UMKM di seluruh kota Malang

4	Lilya Andriani	Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon)	Persamaan terletak pada kasus yang di alami yaitu Mekipun Peggy Salon telah lama didirikan, memiliki organisasi serta aktivitas bisnis yang memadai namun belum dapat menerapkan SAK ETAP dengan baik	Terletak di penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang menguji hipotesis interpelasi penyusunan laporan keuangan
5	Devita Gantina	Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat	Persamaan nya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut	Perbedaan terletak pada objek penelitian
6	Muhammad Lesmana Taufik	Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa)	Persamaan nya terletak pada pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut	Perbedaan terletak pada kasus yang di alami yaitu di mana seluruh responden belum pernah mendapat pengetahuan tentang akuntansi
7	Nurlela Nurlela	Penerapan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Berbasis Sak Etap Pada Toko Jamu Nikisami	Persamaan terletak pada pemahaman dari objek penelitian dimana Toko Jamu Nikisami telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan sebatas pengetahuan pemilik Pencatatan yang telah dibuat	Perbedaannya terletak pada pendekatan yang di gunakan dalam penelitian tersebut
8	Tristyanti	Adopsi Teknologi Informasi Untuk Pencatatan Transaksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	Persamaannya adalah jenis metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan	Perbedaannya terletak pada tujuan dari penelitian tersebut yaitu menentukan adopsi TI oleh UKM

		Restoran Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi	penelitian secara deskriptif	
9	Yosephine Sembiring	Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir	Persamaan terletak pada objek yang di gunakan dalam penelitian tersebut yaitu UMKM	Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 36 responden
10	Ayu Wardhani	Fenomenologi akuntansi rumah tangga: Studi kasus pada keluarga TNI-AD Kota Malang	Persamaan terletak pada tujuan penelitian yaitu menganalisis praktek pencatatan keuangan	Perbedaan terletak pada objek yang di gunakan dalam penelitian tersebut yaitu TNI-AD Kota Malang

Sumber: data kajian kerdahulu

Orisinalitas penelitian diatas, menunjukkan bahwa adanya persamaan dan pebedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Disisi lain penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan permodalan masyarakat nelayan yang berkesinambungan dengan dengan penjelasan konsep permodalan tersebut.

Dari beberapa pemaparan diatas, maka perbedaan pokok penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah objek, metode penelitian, dan pada teknik pengumpulan data yang berbeda. Itulah perbedaan pokok dari penelitian ini dengan penelitian lainnya.

B. Kajian Teori

Setelah permasalahan penelitian telah ditentukan langkah selanjutnya yaitu pencarian teori-teori, konsep dan generalisasi dari hasil penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam proses pelaksanaan penelitian, dalam

landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian dapat memiliki dasar-dasar yang dapat dijadikan patokan oleh peneliti dan memiliki dasar teori yang relevan.¹⁶

Berikut beberapa teori yang diangkat oleh peneliti yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian meliputi:

1. Pencatatan transaksi laporan keuangan

a. Pencatatan transaksi laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang diberikan informasi seperti keuangan dari produk sebuah organisasi, laporan di buat atau di terbitkan oleh perusahaan hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar terkait.

Pengertian laporan keuangan menurut Zaki Baridwan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan demi transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun bersangkutan.

Seperti yang dikutip dari wikipedia, pengertian laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada periode tertentu, yang bisa digunakan sebagai penggambaran kinerja dari perusahaan tersebut.

¹⁶ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, Oktober 2017), 52.

Laporan keuangan menurut PSAK terdiri dari :

1) Laporan laba rugi

Merupakan ikhtisar pengaruh finansial dari usaha-usaha perusahaan yang menguntungkan atau merugikan selama jangka waktu tertentu.

2) Laporan arus kas

Laporan aliran arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu periode tertentu periode akuntansi yang menunjukkan aliran arus kas masuk atau keluar sebuah perusahaan.

3) Laporan perubahan modal

Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur *current account* antara dua titik waktu. Dengan laporan keuangan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja serta besarnya perubahan modal kerja.

4) Neraca

Keinginan neraca adalah memberikan informasi tentang likuiditas dan fleksibilitas finansial.

5) Catatan atas laporan keuangan

Biasanya berisi penjelasan mengenai item-item yang disajikan dalam laporan keuangan yang kurang memberikan gambaran secara lengkap tentang hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan.

Macam macam transaksi keuangan:¹⁷

1) Transaksi Keuangan Internal

Sesuai namanya, transaksi keuangan internal adalah bentuk transaksi yang hanya melibatkan internal perusahaan. Artinya, tidak ada pihak di luar perusahaan yang terlibat dalam transaksi ini. Bentuk transaksi internal biasanya bukan jual-beli atau menukar uang dengan barang/jasa yang ditawarkan. Melainkan, transaksi non-pertukaran yang mempengaruhi finansial perusahaan.

2) Transaksi Keuangan Eksternal

Kebalikannya dari transaksi keuangan internal, transaksi keuangan eksternal adalah bentuk transaksi yang melibatkan hubungan antara perusahaan dengan pihak dari luar. Semua aktivitas yang terjadi antara perusahaan dan pihak luar yang mempengaruhi finansial usaha termasuk kategori transaksi keuangan eksternal.

Tujuan Pencatatan Transaksi

Pencatatan merupakan hal wajib yang harus dilakukan setiap pelaku usaha, hal ini dikarenakan, segala bentuk transaksi yang terjadi akan berdampak langsung terhadap laju bisnis dikemudian hari, dengan pencatatan keuangan yang rapi dan akurat, evaluasi terkait finansial bisnis akan lebih mudah dilakukan

¹⁷ Du Anyam, Pencatatan Transaksi Keuangan: pengertian, tujuan dan jenisnya, (28 maret 2022), <https://krealogi.com/pencatatan-transaksi-keuangan/>.

berikut adalah beberapa tujuan dari pencatatan transaksi keuangan:

- 1) Memberikan informasi yang jelas terkait pihak yang bertanggung jawab atas setiap transaksi yang terjadi,
- 2) Menjadi bukti absah atas terjadinya setiap transaksi,
- 3) Menghindari kesalahan atau penyalahgunaan dana perusahaan,
- 4) Menjadi acuan jika terjadi permasalahan keuangan, dan
- 5) Memberikan gambaran atau acuan catatan transaksi di masa mendatang.

Jenis Pencatatan Transaksi Keuangan:

- 1) Pencatatan Manual

Pencatatan umumnya dilakukan berbasis kertas, artinya, pencatatan transaksi ini dilakukan oleh akuntan menggunakan jurnal atau buku besar, pencatatan transaksi keuangan manual memiliki kelebihan kemudahan aksesibilitas dan lebih rendahnya risiko peretasan informasi. Akan tetapi, pencatatan transaksi

keuangan manual rentan mengalami penyimpangan data akibat kesalahan manusia, misalnya, hilangnya bukti transaksi, kesalahan transposisi angka, dan lain sebagainya.

- 2) Pencatatan Digital

Seiring berkembangnya era digital, segala bentuk aktivitas kini terkomputerisasi, pencatatan dapat secara digital dilakukan menggunakan perangkat lunak, ada banyak manfaat dari pencatatan secara digital, seperti kecepatan input data, akurasi

laporan transaksi, keterbacaan, minim resiko untuk kehilangan dokumen fisik, dan lain-lain.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang undang.¹⁸

Menurut para ahli Usaha Mikro, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membawa peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, sektor UMKM mampu bertahan dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada Tahun 1998. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM Tahun 2018 di Indonesia sebanyak 57,89 juta unit, atau 99,99% dari total jumlah pelaku usaha nasional.¹⁹

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2018 menyatakan bahwa pertumbuhan produksi UMKM di Jawa Timur pada Triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 2,66% di bandingkan Triwulan III, rata-rata perkembangan UMKM di Jawa Timur sebesar 54,34% per tahun dan menampung 98% tenaga kerja. UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka pengangguran, kemiskinan

¹⁸ Abdul Halim, "pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 2, (2020), 161.

¹⁹ Abdul Halim, "pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju", 161.

serta penerimaan devisa. Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur tahun 2018 menyebutkan bahwa perkembangan unit usaha menunjukkan *tren* yang meningkat, hingga Triwulan 1 tahun 2018 jumlah unit usaha meningkat sebesar 0,55% dari tahun 2018 dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebesar 3.134.809 orang.

3. Pendekatan Sociomotional Wealth

Socioemotional Wealth (SEW) adalah pendekatan yang mengacu pada aspek non finansial dari usaha untuk memenuhi kebutuhan non ekonomi keluarga melalui usaha, model SEW menunjukkan bahwa usaha keluarga cenderung menempatkan prioritas untuk mempertahankan kendali keluarga, menerima peningkatan risiko kinerja anggota keluarga yang buruk, dan mencegah usaha dari kegagalan di atas kinerja keuangan yang mendorong usaha keluarga bertindak lebih konservatif.

Berrone *et al* menyatakan bahwa nilai SEW untuk keluarga lebih intrinsik, tujuannya adalah untuk melestarikan usaha yang sudah turun-temurun, dan itu berlabuh di tingkat psikologis yang mendalam di antara anggota keluarga yang identitasnya tidak dapat dipisahkan dengan usaha,

Berrone menyatakan bahwa dimensi SEW dibagi menjadi lima yaitu pengendalian keluarga dan pengaruhnya, mengidentifikasi keluarga dengan bisnis, mengikat ikatan sosial, karakteristik emosional, dan pembaruan ikatan keluarga ke dalam bisnis melalui suksesi generasi.

SEW sering kali menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan praktik akuntansi usaha keluarga, dalam praktik akuntansi,

SEW model berkaitan dengan pengambilan keputusan penerapan praktik akuntansi, keputusan pelaporan keuangan di usaha keluarga didasarkan pendekatan dalam SEW yang artinya bahwa usaha keluarga mempertimbangkan aspek non finansial usaha (SEW) yaitu untuk memenuhi kebutuhan afektif keluarga.²⁰

Pilihan pencatatan akuntansi yang terkait dengan pelestarian SEW menjadi kompleks, kepemilikan keluarga dianggap mengurangi distorsi dalam pelaporan yang dapat dilakukan manajemen agar terlihat bagus, seperti agresivitas pajak dan manipulasi laba. Usaha keluarga tampaknya membuat pilihan di bidang ini untuk melestarikan SEW dengan menghindari negatif publisitas, mempertahankan reputasi usaha yang baik, dan memproyeksikan citra keluarga yang positif.

Keputusan semacam itu dapat secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan usaha karena tujuan yang dicapai harus bermanfaat dalam pelestarian SEW antar anggota keluarga, daripada mengejar kinerja keuangan semata, kebutuhan untuk melestarikan SEW sangat erat dalam usaha keluarga skala kecil. Jika mereka dianggap membuat keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan mendesak anggota keluarga yang bertentangan dengan nilai jangka panjang untuk usaha keluarga, mereka akan tetap melakukannya meskipun dianggap tidak adil untuk kesehatan finansial usaha.

²⁰ Ananda Eka Wardhani, Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan Socioemotional Wealth (bali, International Journal Of Social Science and Business), 2020, 321.

Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari kegiatan jual beli. Kegiatan ini tidak hanya berarti bagi pertumbuhan ekonomi di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Berikut beberapa peran UMKM, UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas ekonomi. UMKM juga sangat membantu pemerintah dalam mewujudkan penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak unit kerja baru dan lewat UMKM juga dapat mendukung pendapatan ekonomi. Di Indonesia sering dikaitkan dengan masalah masalah kemiskinan ekonomi dan sosial dalam negeri seperti halnya distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya upaya penganggulangan masalah masalah tersebut di atas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif), yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif) pada penelitian ini, karena di dalam fenomena di lapangan peneliti ingin mengetahui terkait karakteristik pencatatan dengan pendekatan *Socioemotional Wealth*.

Diharapkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, temuan-temuan data empiris dapat di deskripsikan secara jelas dan akurat. Sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan komparasi. Penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti karena hanya untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan. Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

²¹Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

Sedangkan penelitian komparasi penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

B. lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rental PS House Of Game Jl Sriwijaya No 1 Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Subyek dalam penelitian kualitatif yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purpose sampling*. Teknik *purpose sampling* merupakan teknik penetapan sampel diantara memilih sampel dan populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya.²²

Adapun karakteristik informan yang akan dipilih menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Rental
2. Karyawan Rental

²² Suharsini, Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) 129

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau metode dalam pengumpulan paling strategis yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan teknik yang tepat, sehingga peneliti dapat benar-benar memperoleh data yang valid. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:²³

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian. Dengan cara ini peneliti berupaya memahami situasi dan kondisi obyektif permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi dimaksudkan untuk membentuk persepsi dan interpretasi terhadap situasi permasalahan yang menjadi obyek penelitian.²⁴

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu participant observasi (observasi berperan serta) dan non participant observasi (observasi tidak berperan serta).

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut

²³ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, Oktober 2017), 224.

²⁴ Mohammad Mulyadi, *penelitian kuantitatif dan kualitatif serta praktek kombinasi dalam penelitian sosial*, (Jakarta: Publica Institute, 2012) 182

serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan juga ikut serta merasakan dukanya.

b. Metode Non Partisipan

Dalam observasi non partisipan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh keterangan penelitian dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti dan data yang dihasilkan berdasarkan penemuan peneliti yang kemudian dideskripsikan sesuai pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang diperoleh selama penelitian.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan karena dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan metode non partisipan tidak perlu terjun langsung atau berperan serta, akan tetapi hanya melakukan pengamatan dan pencatatan secara tepat dan benar mengenai data-data yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interview)

²⁵ Sugiyono, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,145

yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interview) yang menjawab pertanyaan itu.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti perlu menggunakan wawancara terstruktur. Dengan alasan bahwa wawancara terstruktur ini merupakan pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah :

- a. Mengenai pencatatan transaksi pada Rental PS House Of Game Desa Sumberan.
 - b. Mengenai cara mengetahui ide, gagasan dan nilai yang muncul dari sebuah praktik akuntansi yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik documenter merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berkaitan dengan penelitian.

²⁶ M. Djamal, *paradigma penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintes, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitas dilakukan secara interaktif dan berlangsung memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh, aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini Miles dan

Huberman menyatakan bahwa dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *cart*.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat dilakukan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan data dalam suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

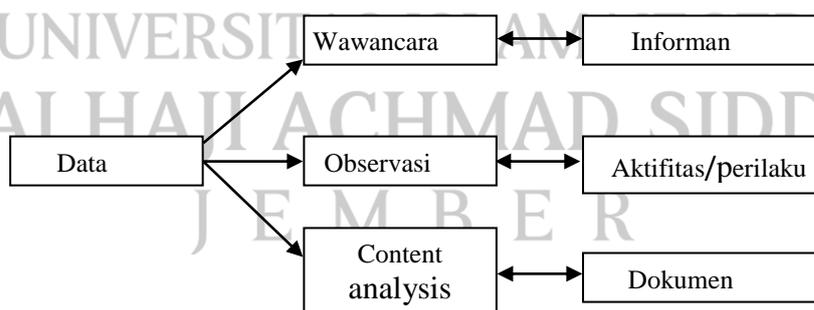
Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²³

Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengambil data dari sumber yang sama. Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat valid atau tidak dengan data yang dicari peneliti untuk penelitian.²⁷

Tabel 3.1
Triangulasi penelitian



Sumber: buku metode penelitian sugiyono

²⁷ Sugiyono, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,145

G. Tahap-tahap penelitian

Pengertian tahapan pokok dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis intensif. Yang didalamnya berupa kegiatan peneliti yang sistematis, terarah dan bertujuan. Langkah-langkah peneliti ini secara garis besar menggunakan beberapa tahapan.²⁸

Untuk mengetahui proses penelitian dari awal hingga akhir, maka diperlukan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum antara lain :

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Etika penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mencari sumber data yang telah ditentukan
 - d. Pengumpulan data

²⁸ Moleong, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 127.

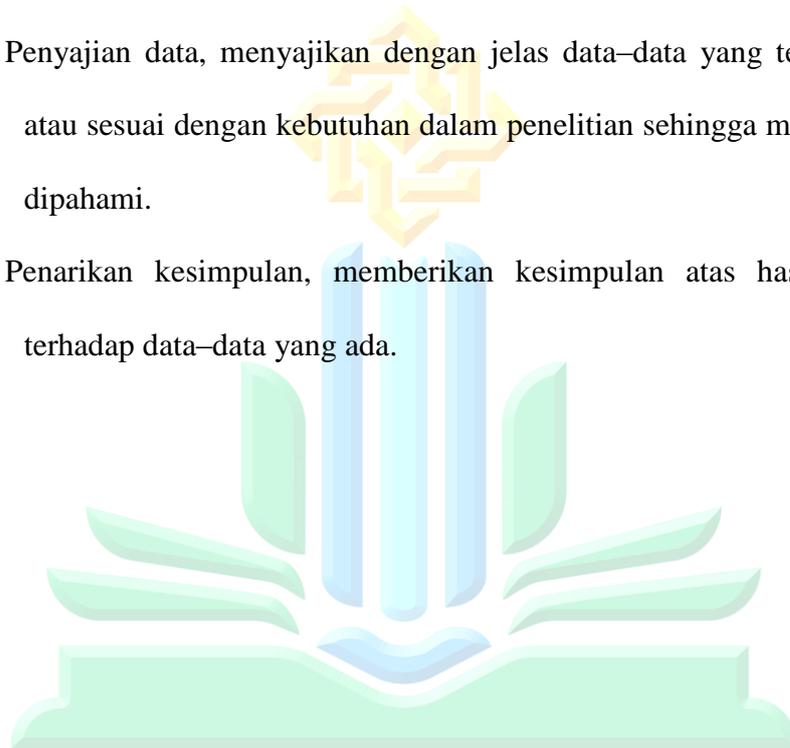
e. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan

3. Tahap Menganalisis Data

a. Reduksi data, memilih data–data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian

b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data–data yang telah dipilih atau sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami.

c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data–data yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Rental PS House Of Game Desa

Sumberan

Playstation adalah konsol permainan grafis dari era 32-bit, pertama kali diproduksi oleh Sony sekitar tahun 1990, playstation diluncurkan perdana di Jepang pada 3 Desember 1994, di Amerika Serikat 9 September 1995 dan Eropa 29 September 1995, playstation menjadi sangat terkenal sehingga membentuk "Generasi Playstation". Dari sekian banyak Game Playstation beberapa yang terkenal adalah Tomb Raider, Final Fantasy, Resident Evil, Tekken, Winning Eleven, Ridge Racer, WipEout, Gran Turismo, Crash Bandicoot, Spyro, dan Seri Metal Gear Solid. Pada 18 Mei 2004, Sony telah memproduksi 100 juta Playstation dan PS One ke seluruh dunia. Pada Maret 2004, sebanyak 7.300 judul permainan telah tersedia dengan jumlah akumulasi 949 juta.²⁹

Rental PS House Of Game adalah usaha jasa yang terletak di jalan Sriwijaya No 01, Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, usaha rental PS ini menyediakan sarana Game elektronik dengan media TV dan Playstation, penggemar Playstation bisa dari berbagai umur, mulai dari anak-anak, remaja sampai usia dewasa dan kebanyakan laki-laki.

²⁹ Ayu Pradikto, Contoh Proposal Usaha Rental Playstation, <http://bpbayupradikto.blogspot.co.id/2012/11/contoh-proposal-usaha-Rental.html> (Kamis, 04 Februari, 2016 00:39:00)

Playstation bisa dimainkan sendiri namun lebih asyik jika dimainkan bersama-sama, karena itu, walaupun orang bisa memainkan Playstation dari rumah sendirian, namun lebih suka memainkan bersama-sama teman, selain harga Playstation yang cukup mahal, belum lagi CD Game-nya tentu harus secara teratur dibeli supaya kita tidak bosan memainkan Game yang itu-itu saja, hal inilah yang mungkin menyebabkan orang lebih senang datang ke rental Playstation karena lebih murah dan suasananya lebih ramai.³⁰

Banyak sekali permasalahan yang sering dialami usaha Rental PS ini, karena seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi playstation sendiri membuat mau tidak mau usaha Rental PS ini harus sering mengikuti perkembangan zaman seperti mengupgrade dari PS 2 ke PS3 atau dari PS 3 ke PS4 seiring perkembangan waktu, dalam prakteknya jasa Rental Playstation ini, pelaku usaha tidak membatasi usia dalam hal penyewaan PS, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa pun bisa melakukan sewa PS.

Di Rental PS House Of Game terdapat dua pelayanan bermain PS, yaitu yang pertama sewa di tempat (bermain di tempat) pelanggan bisa menikmati bermain PS ditempat dan bisa menikmati fasilitas yang telah di sediakan rental PS, dan yang kedua yaitu sewa harian dengan penyewa membawa pulang Playstation, jadi pelanggan bisa membawa pulang PS dan perlengkapannya, pelanggan bisa menikmati bermain PS sepuasnya

³⁰ Bara Kusumo, "Barcelona Blog", Usaha Rental Playstation, (29 november 2010), <http://baracellona.wordpress.com/2010/11/29/usaha-Rental-playstation/>

dirumah, persyaratan yang dilakukan keduanya terbilang cukup mudah, yaitu dengan membayar uang sewa yang sudah ditentukan oleh karyawan usaha dan menyebutkan lama peminjaman yang dikehendaki penyewa, kemudian bagi penyewa ingin menyewa untuk dibawa pulang maka persyaratannya yaitu dengan memberikan jaminan berupa Kartu Pelajar, KTP, atau SIM yang masih berlaku dan atas nama sendiri, maka PS dapat dibawa pulang dan digunakan sesuai peraturan sewa bawa pulang, jika yang melakukan sewa adalah anak-anak yang masih belum mempunyai Kartu Pelajar/KTP maka syarat yang harus dilakukan adalah dengan memberikan jaminan berupa KTP milik orang tua dan hadir bersama orang tua anak tersebut, untuk pembayaran sewa biasanya dilakukan atau diberikan ketika bersamaan pengembalian barang sewa.

Karena persyaratan yang begitu mudah dan meskipun sudah diatur secara jelas akan tetapi tetap saja ada penyimpangan yang dilakukan oleh para pihak, dalam hal ini sering terjadi kecurangan yang dilakukan oleh penyewa terhadap pelaku usaha, kecurangan-kecurangan tersebut biasanya terjadi karena penyewa yang sudah sehari-hari terlambat mengembalikan PS kemudian pada waktu mengembalikan dititipkan kepada orang lain sehingga dalam hal ini supaya si penyewa tidak mengganti kewajibannya atas keterlambatan pengembalian PS, kadang pula kembali dengan keadaan stik rusak bahkan ada yang tidak kembali.³¹

³¹ UIN SATU Tulungagung, November 2021, 4-5.

Usaha Rental PS House Of Game ini sudah didirikan sejak 12 tahun yang lalu, dan usaha keluarga ini didirikan oleh pak Kurniawan pada tahun 2011, kemudian berkembang sampai sekarang dan diteruskan oleh anaknya, pada awal mendirikan usaha rental PS ini pak Kurniawan menggunakan modal untuk usahanya dari hartanya sendiri, pak Kurniawan tidak memakai modal bantuan ataupun pinjaman dari orang lain, dan berikut tabel investasi atau modal awal yang di keluarkan pak Kurniawan untuk mendirikan usaha rental PS nya.

Tabel 4.1
Investasi awal pak kurniawan

No	Peralatan	Merk	jumlah	Biaya	Sub total
1	Playstation 1	Sony	2	730.000	1.460.000
2	Playstation 2	Sony	3	1.700.000	5.100.000
3	Joy stick	Sony	10	35.000	350.000
4	Tv tabung	Sharp	5	1.535.000	7.675.000

Usaha keluarga ini mengalami perubahan-perubahan, awalnya pak kurniawan hanya menyediakan PS1 dan PS2, dan pada saat itu jumlah unit PS nya masih sedikit, jadi pada saat itu pak kurniawan hanya melayani pelanggan sewa PS di tempat saja, dan tidak menyediakan sewa PS bawa pulang, hingga tahun 2017, setelah pak kurniawan sudah mulai tua, usaha ini diteruskan dan di kembangkan oleh anaknya.

Setelah mengalami perkembangan yang signifikan terjadi banyak perubahan pada usaha keluarga Rental PS House Of Game, perubahan perubahan tersebut diantaranya peraturan sistem pencatatan, penambahan modal investasi, dan penambahan fasilitas pelayanan, seperti: pencatatan

biaya perbulan meliputi gaji karyawan, perawatan PS dll, berikut daftar tabel pengeluaran biaya perbulan yang ada di Rental PS House Of Game.

Tabel 4.2
Biaya Perbulan

No	deskripsi	jumlah	Biaya	subtotal
1	Gaji karyawan	2	2.800.000	5.600.000
2	Perawatan PS	7	125.000	875.000
3	Isi Game PS 4	3	100.000	300.000
4	Isi Game PS 3	7	20.000	140.000
5	Listrik	1	2.400.000	2.400.000
6	wifi	1	450.000	450.000

Selain dari tabel biaya perbulan di atas, rental PS juga mengalami perubahan modal yang di pengaruhi dengan beralihnya generasi awal ke generasi kedua yang di jalankan oleh anaknya, setelah Hamid anak dari pak Kurniawan yang mengelola rental PS tersebut ada penambahan modal, dari segi fasilitas maupun pelayanan.

Berikut tabel penambahan modal yang di lakukan oleh Hamid.

Tabel 4.3
Investasi Generasi Kedua

No	Peralatan	Merk	jumlah	Biaya	Sub total
1	Playstation 3	Sony	7	3.250.000	22.750.000
2	Playstation 4	Sony	3	5.169.000	15.507.000
3	Joy stick	Sony	28	113.000	3.724.000
4	Tv led	Sharp	10	2.800.000	28.000.000

Dari tabel dapat dibandingkan bahwa penambahan modal yang terjadi di Rental PS House Of Game ini sangat besar, dan penambahan modal ini sangat berpengaruh nantinya buat perkembangan usaha yang ada di rental PS ini, dikarenakan dengan menambah modal maka fasilitas dan pelayanan yang ada di rental PS ini akan semakin lengkap, maka

pelanggan akan semakin tertarik datang dan bermain buat menikmati fasilitas dan pelayanan yang sangat lengkap yang ada di rental PS ini.

“Ya seperti itu mas, karena pada saat ayah yang mengelola usaha ini, rental ini cuma menyediakan ps 1 dan ps 2, dan game nya pun juga jarang di update, sehingga pelanggan yang datang kesini gak seramai sekarang”.³²

Dengan adanya perkembangan dalam usaha rental Playstation ini juga berpengaruh terhadap pendapatan dan pengeluaran uang kas rental, pendapatan akan bertambah karena pelanggan yang datang akan bertambah ramai dari sebelum adanya perkembangan usaha, otomatis yang main di rental PS ini akan bertambah banyak, dimana sebelum adanya perkembangan usaha ini, Rental PS House Of Game sangat sepi, begitupun pengeluaran dari uang kas juga akan bertambah, karena biaya yang di keluarkan buat menambah fasilitas-fasilitas dan pelayanan seperti: pembelian PS 3 dan 4, pemasangan wifi, pemasangan kipas angin, biaya servis, menggaji karyawan, dan pengeluaran biaya-biaya yang lain.

2. Fasilitas dan Pelayanan di Rental PS House Of Game Desa Sumberan

Setiap rental Playstation berusaha memenangkan persaingan dengan berbagai strategi untuk menarik konsumen agar menggunakan produk mereka, strategi dan sistem pemasaran harus dapat digunakan sebaik-baiknya untuk mengatasi persaingan yang ada., persaingan membuat perusahaan sangat berhati-hati dan jeli dalam menentukan strategi pemasaran yang digunakan dalam menyusun strategi pemasaran,

³² Hamid, wawancara, Sumberan, 15 september 2022.

faktor persaingan produk merupakan hal yang harus dapat dipelihara dan diperhitungkan.³³

Salah satu faktor strategi pemasaran adalah pelayanan dalam sebuah usaha, untuk memberikan pelayanan yang baik dibutuhkan kesungguhan yang mengandung unsur kualitas layanan yang dapat diandalkan, kecepatan daya tanggap, kesopanan dan keramahan yang terintegrasi sehingga manfaat yang besar akan diperoleh, terutama kepuasan dan loyalitas pelanggan yang besar, keberhasilan pemasaran produk sangat ditentukan pula oleh baik tidaknya pelayanan yang diberikan oleh suatu perusahaan dalam memasarkan produknya.

Supaya tempat rental PS semakin ramai dan terkenal pemberian pelayanan dan tempat yang nyaman harus sangat diperhatikan, dengan pelayanan yang bagus seperti bila saat ada masalah di salah satu konsol Gamenya segera dilayani dan diperbaiki supaya pengguna tidak merasa rugi, pastikan tempat rental selalu bersih dan rapi supaya pelanggan merasa senang dan nyaman dengan kondisi tempat mereka bermain, sediakan berbagai snack ringan atau makanan cepat saji karena pelanggan yang berjam-jam bermain pasti akan kelaparan dan itu bisa dijadikan pendapatan sampingan.³⁴

³³ Ayu Pradikto, Contoh Proposal Usaha Rental Playstation, <http://bpbayupradikto.blogspot.co.id/2012/11/contoh-proposal-usaha-Rental.html> (Kamis, 04 Februari, 2016 00:39:00)

³⁴ Jansen Wiyanto, tips dalam melakukan bisnis Rental PS, (22, Juni, 2023), <https://binus.ac.id/bandung/creativepreneurship/2023/06/22/tips-dalam-melakukan-bisnis-Rental-PS-2/>.

Rental PS House Of Game merupakan suatu rumah usaha jasa yang menerapkan tingkat promosi dan pelayanan yang bisa dianggap mumpuni, berikut beberapa pelayanan yang ada di Rental PS House Of Game,

- a. Sewa PS di tempat
- b. Sewa PS bawa pulang
- c. Servis Playstation
- d. Isi Game playstation
- e. Wifi gratis
- f. Diskon bermain untuk paket 5 jam

Salah satu di antara pelayanan yang diberikan adalah berupa penyediaan layanan voucher wifi gratis, dalam pelayanan wifi gratis ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses internet bagi para konsumen yang sedang menunggu atau mengantri untuk bermain Playstation, agar dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan para konsumen atau bahkan sebagai keperluan tersendiri bagi para konsumen. Di masa ini akses internet merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya dikalangan remaja, yang mana kebanyakan konsumen atau pengguna layanan rental Playstation ini merupakan anak-anak remaja.³⁵

Dari pelayanan yang di sebutkan di atas, Rental PS House Of Game juga menyediakan beberapa fasilitas yg lengkap untuk menarik para pelanggannya, tujuannya agar para pelanggan merasa puas dan pelanggan

³⁵ Ayu Pradikto, Contoh Proposal Usaha Rental Playstation, 11.

tidak merasa rugi dalam bermain di Rental PS House Game, berikut beberapa fasilitas yang ada di Rental PS House Of Game

- a. Game PS dan Joy stick
- b. Kursi dan meja PS
- c. Kipas angin
- d. Toilet
- e. Tempat sampah
- f. Kantin
- g. Tempat parkir
- h. Musholla

Selain fasilitas dan pelayanan yang menjadi strategi dalam pemasaran, rental Playstation juga perlu melakukan strategi periklanan menggunakan berbagai macam media iklan yang ada, periklanan adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon pelanggan untuk membeli atau mengkonsumsinya.

Metode yang paling sederhana dalam strategi periklanan adalah dengan melakukan promosi dari mulut ke mulut, dengan adanya periklanan, produsen atau distributor mengharapkan kenaikan angka penjualan.³⁶

Selain dari periklanan dari mulut ke mulut, rental PS House Of Game juga sering mengadakan periklanan yang berbentuk gambar, seperti: kompetisi, turnamen, dan juga penawaran promo, berbagai strategi yang dilakukan dalam rental PS ini untuk menarik berbagai pelanggan, karena

³⁶ Dwitya Pradipta, "Pengaruh Periklanan, Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Konsumen Usaha Rental Playstation) Twins Rajabasa", (skripsi Universitas Lampung, 8 Agustus 2018)

rental PS House Of Game bukan cuma rental biasa, rental PS House Of Game juga mempunyai visi dan misi dalam mengelola usaha, supaya rental PS ini mempunyai kelebihan tersendiri di bandingkan rental rental Playstation yang lain.

a. Visi Rental PS House Of Game

- 1) Mengutamakan loyalitas pelanggan
- 2) Memberikan *Service Exelent*
- 3) Membangun jaringan, sehingga rental PS kami dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

b. Misi rental PS House Of Game

Mengurangi tingkat stres penduduk Indonesia dengan Game hiburan, akhir akhir ini kondisi ekonomi rakyat Indonesia makin memburuk dan berdampak pada banyaknya kriminalitas, bunuh diri, pembuangan anak, dan lain sebagainya, diharapkan dari misi ini dapat mengurangi tingkat stres rakyat Indonesia dan akhirnya dapat mengurangi pula tingkat kriminalitas.

B. Penyajian Data dan Analisis

Representasi data mencakup deskripsi data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan proses yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, deskripsi ini mencakup deskripsi data yang ditampilkan dengan topik berdasarkan pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi sebagai alat yang digunakan untuk mendukung jalannya penelitian ini.

Agar penyajian data dapat terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam Usaha Keluarga Skala Kecil yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu

Pencatatan transaksi penting untuk dilakukan dalam usaha. Pencatatan transaksi yang digunakan oleh setiap pemilik usaha dari generasi ke generasi pasti berbeda. Sama halnya dengan pencatatan transaksi dari usaha rental PS House Of Game yang berbeda cara pencatatannya dari generasi pertama ke generasi selanjutnya, pada saat generasi pertama di usaha rental PS House Of Game sistem pencatatannya hanya dengan sistem mengingat, sedangkan pada generasi kedua atau usaha rental setelah di turunkan kepada anaknya, sistem pencatatan nya sudah mulai dengan pencatatan meski hanya sebagian transaksi yang di catat, perkembangan usaha merupakan salah satu faktor pencatatan transaksi dilakukan, berikut hasil wawancara dengan Hamid selaku penerus usaha Rental PS dari bapaknya

“Kalau ayah tidak, cuma sistem mengingat seperti orang jualan dipasar, kalau sekarang kan sudah semakin berkembang ya, sudah pencatatan, kalau dulu tidak pernah dicatat. Pencatatan transaksi di Rental PS ini baru mulai dilakukan pada generasi saya. Pencatatan transaksi baru mulai dilakukan ketika dianggap perlu, yah mungkin

cuma beberapa transaksi yang di catat, seperti pelanggan yang sewa PS disini dan pelanggan yang sewa PS di bawa pulang.”³⁷

Pemilik mulai menyadari bahwa pencatatan transaksi memiliki manfaat yang baik dalam usaha, sehingga perlu adanya pencatatan transaksi. Dalam pernyataan di atas dapat dilihat bahwa pencatatan transaksi ini mengalami perkembangan sejalan dengan perpindahan generasi kepemilikan dalam rental PS House Of Game yaitu yang tadinya tidak mencatat sama sekali sampai kemudian pencatatan transaksi dilakukan pada generasi berikutnya.

“Kan dengan sendirinya, misal oh itu tadi main 5 jam, nanti kalau tidak dicatat dia tidak ingat, saya mainnya cuma 1 jam gitu kan. Kalau dicatat kan nanti ada oh hari ini, ini sudah main 5 jam gitu. Namanya orang kan sering lupa, 1 jam saja lupa. Nanti padahal belum bayar tapi bilanganya sudah bayar, kan kalau dicatat ada buktinya. kalau ada yang main tetap harus ditulis, kalau tidak ditulis nanti lupa.”³⁸

Pencatatan transaksi dalam usaha keluarga ini hanya transaksi-transaksi yang dianggap perlu untuk dicatat sedangkan yang lainnya dianggap tidak memerlukan pencatatan sehingga transaksi yang dicatat dalam usaha keluarga skala kecil ini hanya transaksi kredit dan tunai, kemudian transaksi pengeluaran tunai.

“Mungkin karena rental PS saya tidak seperti mini market ya, jadi ya masih manual. Jadi kan yang menangani saya sendiri, jadi kan oh tahu gitu kan. Mungkin kalau yang pegang orang lain mungkin kan ada pembukuan, ada pendapatan masuk pendapatan keluar gitu ya. Buku utang, karyawan saya yang minta saya mencatatnya. Katakanlah si A sewa PS hari ini dan di kembalikan 2 hari lagi, maka si A akan membayar pas waktu mengembalikan PS nya, jadi saya mencatatnya begitu saja.”³⁹

³⁷ Hamid, wawancara, Sumberan, 15 september 2022.

³⁸ Hamid, wawancara, Sumberan 15 September 2022.

³⁹ Hamid, wawancara, Sumberan, 15 september 2022.

Transaksi sederhana yang terjadi dalam rental PS ini menjadi salah satu faktor penyebab pencatatan lain belum dilakukan. Hamid menganggap bahwa pencatatan secara kompleks atau formal belum dibutuhkan dalam usaha keluarga rental PS pada saat ini, meskipun sebenarnya Hamid menyadari bahwa diperlukannya adanya pencatatan transaksi yang lebih mendetail pada usaha keluarga milik ayahnya.

“Susah mas, gak sempat yang mau mencatat secara detail, mau buat laporan keuangan, pembukuan, atau yang lainnya, yang penting dengan adanya usaha ini saya tidak susah buat memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga saya mas.”

Pemilik usaha rental PS ini tidak terlalu memperdulikan pencatatan keuangan usahanya secara detail, yang terpenting bagi pemilik usahanya berjalan dan kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi, usaha rental PS ini berbeda dengan usaha-usaha yang lain, dimana dalam usaha-usaha pada umumnya lebih tertuju dan fokus pada laba atau keuntungan dari usahanya, dan dalam setiap usaha sedikit banyak akan membuat pencatatan dan laporan keuangan dari usahanya, untuk mengetahui posisi keuangan pada usahanya, agar dapat di ketahui untung dan rugi dari usahanya, rental PS House Of Game adalah usaha yang dikelola keluarga dan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan bagian terpenting dari usaha rental PS ini hanyalah kesejahteraan keluarga.

“Bagi saya keluarga adalah segalanya mas, keluarga lebih penting dibandingkan dengan harus menghitung ini menghitung itu, nyatat ini nyatat itu, yang penting usaha ini berjalan, dan kebutuhan sehari-hari keluarga ada dan tercukupi, saya sudah sangat bersyukur mas, karena banyak di luar sana yang masih kesusahan buat memenuhi kebutuhan hidupnya, jadi saya sudah bersyukur

banget mas, saya dan keluarga saya bisa mendirikan usaha ini hingga sekarang.”

2. Implementasi pendekatan *Socioemotional Wealth* dalam pencatatan transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu

Pencatatan dalam usaha keluarga milik pak Kurniawan ini baru dimulai ketika sudah diteruskan anaknya, aspek SEW dalam usaha keluarga skala kecil menjadikan pentingnya peranan keluarga dalam perubahan yang terjadi, anggota keluarga memberikan pengaruh besar terhadap keputusan-keputusan yang akan diambil, dalam kasus ini, anggota keluarga berpengaruh dalam dilakukan atau tidaknya pencatatan transaksi dalam usaha.

Pencatatan transaksi ini dimulai dengan inisiatif sendiri dari Hamid karena dianggap perlu dilakukan untuk mempermudah kegiatan operasional usaha, awal mulanya Hamid hanya mencatat waktu dan biaya dari pelanggan, kemudian ditambah dengan pencatatan pengeluaran dan pendapatan, dan pembayaran tunai oleh pelanggan, hal ini disarankan oleh anggota keluarga yang lain.

“Saya tidak pernah menghitung, yang penting jalani saja, masih dicampur-campur, ngitung itu pusing, karena apa, pengeluaran sama laba itu terkadang lebih banyak yang dikeluarkan. Contohnya gini sekarang sepi gitu ya, padahal pengeluaran sekarang satu juta sehari, katakanlah labanya dua ratus, mengeluarkan satu juta contohnya, untuk kondangan dua orang, katakanlah seratus kan dua orang jadi dua ratus, trus nanti masih servis motor, dan lain lain gitu kan. Jadi hari ini mengeluarkan satu juta, padahal laba kan cuma dua ratus, kan jadi kalau ngitung kan pusing. Tidak tahu lah lillahita’ala, nanti suatu saat besok ramai, labanya satu juta, tapi

tidak ada pengeluaran, gitu kan jadinya timbal balik, jadi tidak usah dipikir, pusing.”⁴⁰

Kebutuhan mendesak dari anggota keluarga bertentangan dengan nilai jangka panjang untuk usaha, meskipun demikian mereka akan tetap melakukannya walaupun dianggap tidak adil untuk kesehatan finansial usaha, Hamid menggunakan asas kepercayaan kepada anggota keluarga dalam penggunaan keuangan dari usaha oleh anggota keluarga. Persoalan ini menjadi alasan untuk tidak adanya pencatatan penggunaan aset usaha oleh anggota keluarga. Hamid menganggap bahwa mencatat hanya akan menambah waktu dan mempersulit diri sendiri

“Dalam usaha rental kami sebenarnya tidak ada masalah, karena uang setiap hari kan ada, jadi memang kalau kebutuhan-kebutuhan yang terpenting (keluarga) kan harus diutamakan, contohnya anak saya mau pergi kondangan, nah biasanya saya ngambil uang rental, dan buat servis ini itu, buat uang saku anak saya sekolah, yang penting semua tercukupi, jadi kebutuhan keluarga saya utamakan mas, kan kalau rejeki bisa di cari mas, tapi kalau keluarga itu segalanya mas, yang penting dalam keluarga ini hidup rukun dan tidak boleh ada perhitungan tentang inilah tentang itulah, pokoknya semuanya sama satu keluarga.”⁴¹

Pencatatan pemisahan aset dalam usaha keluarga dianggap hanya akan menambah rumit pekerjaan dan juga rasa tidak enak hati kepada anggota keluarga sebagai akibat dari anggapan bahwa usaha keluarga adalah untuk keluarga sehingga tidak perlu adanya pemisahan. Pencatatan dalam penggunaan aset usaha juga dianggap sebagai anggapan negatif (rasa tidak percaya) kepada anggota keluarga sendiri.

⁴⁰ Hamid, wawancara, Sumberan, 15 september 2022.

⁴¹ Hamid, wawancara, sumberan, 15 september 2022

“Anaknya? ya tidak lah. Masa kalau anak dicatat. Tidak pernah pinjam anaknya malahan. Malahan di kasih. Kan daripada susah ambil ke bank, tinggal pakek uang rental. tinggal keluar-keluar saja tidak dicatat, contohnya kalau mau servis mobil, tidak pernah dicatat. Ya sudah kan memang itu dikasih orang tua, jadi tinggal kasih saja. Buat apa dicatat, tidak ada yang ganti kan. Kalau dicatat malah bikin pusing.”⁴²

Selain itu pencatatan secara formal atau detail juga belum dilakukan dalam usaha keluarga ini meskipun sudah pernah disarankan oleh kariyawannya, selain dengan alasan tidak mau menambah waktu dan beban, menurut Hamid hal ini juga akan menyita waktunya dengan keluarga karena dalam usaha ini semua pengelolaan keuangan dilakukan sendiri oleh Hamid sebagai pemilik usaha.

“Setiap hari kan menghitung uang, jadi tidak tahu uang usaha yang dipakai, dipakai dulu. Tapi ya sebatas kemampuan (kebutuhan) jangan dipakai semua, paling dipakai kebutuhan hidup lah, kebutuhan sehari hari. Nanti kalau dicatat malah dikiranya tidak percaya sama keluarga sendiri.”⁴³

SEW memberikan peran penting keluarga untuk perkembangan penerapan pencatatan yang dilakukan dalam usaha. Penerapan pencatatan dipertimbangkan berdasarkan tujuan tidak terganggunya keharmonisan dalam keluarga sebelum pengambilan keputusan, apabila keputusan dianggap dapat mengancam keharmonisan dalam keluarga, maka hal tersebut akan dikesampingkan meskipun keputusan yang diambil mungkin akan mengganggu jalannya usaha keluarga.

Pencatatan transaksi secara formal ini baru akan dilakukan ketika usaha keluarga milik Hamid sudah dialihkan kepada anaknya.

⁴² Hamid, wawancara, Sumberan, 15 september 2022.

⁴³ Hamid, wawancara, sumberan, 15 september 2022

“Nanti biar anak saya saja, karena anak saya sudah berpendidikan, jadi sedikit banyak pastinya ngertilah tentang pencatatan pembukuan, nanti dari saya turun ke anak saya, dan pastinya usaha ini akan semakin maju dan berkembang, karena itu saya menyekolahkan anak saya supaya anak saya bisa lebih paham dari saya, supaya anak saya besok bisa mengelola usaha ini menjadi semakin maju kedepannya, dan pelanggan yang datang kesini semakin banyak.”⁴⁴

Pernyataan-pernyataan ini terkait dengan SEW dimensi terakhir, yaitu mengacu pada tujuan menyerahkan usaha rental PS kepada generasi mendatang, karena sebuah usaha bukanlah aset yang mudah untuk dijual melainkan usaha tersebut adalah warisan dan tradisi turun temurun dari keluarga tersebut. Akibatnya, anggota keluarga memandang usaha tersebut sebagai investasi keluarga jangka panjang untuk diwariskan kepada keturunan, terbukti pada usaha keluarga rental PS ini dimana modal usaha diperoleh dari usaha dengan pemilik generasi pertama yang masih memberikan modal hingga ke generasi berikutnya untuk melanjutkan usaha tersebut.

“iya mas, usaha ini akan terus berjalan dan meski saya sudah tidak bisa mengelola usaha ini besok dikarenakan umur saya sudah makin tua, dan nantinya usaha ini akan beralih ke generasi berikutnya mas, yah mungkin anak saya yang pertama atau yang kedua, yang penting usaha keluarga ini tidak boleh sampek tutup, kan kasian ayah saya dulu mas yang berjuang untuk mendirikan usaha ini dari awal, dan sekarang sudah tinggal menjalankan, jadi saya dan generasi berikutnya harus banyak banyak bersyukur kepada Allah SWT dan berterimakasih kepada ayah saya yang sudah mendirikan usaha ini untuk keluarga.”⁴⁵

Hamid juga akan memberikan usaha keluarga ini nantinya kepada salah satu dari anggota keluarga, peralihan generasi guna melestarikan

⁴⁴ Hamid, wawancara, sumberan, 15 september 2022

⁴⁵ Hamid, wawancara, sumberan, 15 september 2022

usaha yang sudah ada menjadi salah satu tujuan dalam usaha miliknya, jadi usaha Rental PS House Of Game akan terus hidup meski akan terus berganti kepemilikannya karena akan terus diturun temurunkan dari generasi ke generasi berikutnya, dan setiap generasi pasti akan berbeda cara pengelolannya, tapi tujuan dalam usaha ini tidak akan pernah berubah, yaitu untuk menciptakan kehidupan dalam keluarga ini sejahtera.

C. Pembahasan Temuan

Pada Pembahasan ini menguraikan temuan-temuan yang ada di lapangan (Lokasi Penelitian), berdasarkan data yang telah disajikan dan dilakukan oleh peneliti, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dari wawancara dengan teori-teori yang ada agar dapat data-data penelitian yang relevan.

Sistem pencatatan yang diterapkan di rental PS ini, peneliti menemukan sistem transaksi yang belum tercatat secara terstruktur karena hanya diterapkan pencatatan yang dianggap perlu, seperti pencatatan transaksi sewa PS di tempat, sewa PS bawa pulang, dan tidak ada pemisahan aset keluarga dengan yang ada di rental, maka dari itu sistem pencatatan di rental PS ini belum tertata rapi karena pendapatan dan pengeluaran rental PS ini tidak dapat terdata dengan jelas.

Dalam usaha Rental PS ini SEW masih tidak dapat dihindari dalam menjalankan usaha keluarga skala kecil, anggota keluarga masih berpengaruh besar dalam pembuatan keputusan usaha, khususnya dalam pencatatan transaksi keuangan usaha di rental PS ini. Kesejahteraan keluarga dan

hubungan baik antar keluarga menjadi hal terpenting utama dalam menjalankan usaha. SEW atau keterikatan emosional antar anggota keluarga menghambat usaha rental PS ini dalam melakukan pencatatan secara mendetail dan terstruktur.

“Mungkin usaha saya ini tidak sebesar dan sesukses usaha orang lain di luar sana, tapi yah alhamdulillah dengan adanya usaha saya ini, saya dan keluarga tidak repot repot memikirkan uang buat beli ini beli itu ataupun buat keperluan lain, karena sebagian kebutuhan penting keluarga sudah terpenuhi.”⁴⁶

Usaha rental PS ini hanya mementingkan bagaimana keluarga hidup tentram dan tercukupi, dalam usaha rental ps ini tidak pernah memperdulikan kondisi keuangan, apakah keuangan dirental untung atau rugi, yang terpenting dirental PS ini hanyalah kebutuhan keluarga tercukupi, dan keluarga hidup tentram dan harmonis,

“Dulu saya mendirikan usaha ini dengan modal yang sangat kecil mas, saya dulu hanya membeli beberapa unit ps 1 dan 2, dengan modal yang sangat kecil, itu bersih dari harta saya sendiri mas, tanpa pinjaman dari orang lain atau badan usaha lain, karena saya memang ingin ngerawat usaha saya ini dari kecil tanpa adanya bantuan orang lain, dan ini buat keluarga saya mas, takutnya nanti kalo ada orang lain yang ikut campur dalam usaha saya ini, keluarga saya tidak punya kuasa penuh dalam usaha ini”.⁴⁷

Pendiri rental PS ini mendirikan usahanya bersih dari modal sendiri, tanpa adanya bantuan atau pinjaman modal dari orang lain, karena pendiri menginginkan usahanya dapat terus turun temurun ke keturunannya besok, dalam usaha ini yang mengelola keuangan rental Playstation ini dari dalam keluarga sendiri, dan sebagian dari kariyawannya berasal dari non keluarga,

⁴⁶ Pak Kurniawan wawancara sumberan 15 september 2022

⁴⁷ Pak kurniawan wawancara sumberan 15 September 2022

dengan demikian anggota keluarga dapat merasakan pengaruh didirikannya rental Playstation ini terhadap kebutuhan dan keperluan hidup untuk masing masing anggota keluarga.

Beberapa temuan yang telah ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam Usaha Keluarga Skala Kecil yang ada di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan, bahwa pencatatan transaksi dilakukan yaitu karena pemilik menyadari bahwa pencatatan transaksi dapat membantu untuk mengetahui transaksi yang ada dalam usaha keluarga ini atau dengan kata lain pencatatan transaksi membantu Hamid dalam mengingat transaksi-transaksi yang dilakukan di Rental PS ini. Akan tetapi, pencatatan transaksi dalam usaha rental PS ini masih terbilang sederhana, belum terlalu kompleks atau mendetail pada setiap transaksi usaha, dan pencatatan belum dilakukan secara terstruktur, hanya beberapa transaksi saja yang dicatat, yaitu: pembelian barang, pengeluaran perbulan, dan transaksi yang lain seperti sewa PS, baik sewa PS di tempat atau sewa PS dibawa pulang.

SEW dalam usaha keluarga milik pak kurniawan menjadikan kesejahteraan keluarga menjadi tolok ukur utama dalam menjalankan usaha. Keterikatan antara keluarga dengan usaha yang masih sangat

melekat sehingga pengelolaan keuangan lebih kepada untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Salah satu masalah yang sering terjadi dalam usaha keluarga adalah belum adanya pemisahan antara aset atau keuangan keluarga dengan usaha yang juga terjadi di usaha keluarga rental PS, Hamid menggunakan asas kepercayaan kepada anggota keluarga dalam penggunaan keuangan dari usaha oleh anggota keluarga. Persoalan ini menjadi alasan untuk tidak adanya pencatatan penggunaan aset usaha oleh anggota keluarga. Hamid menganggap bahwa mencatat hanya akan menambah waktu dan mempersulit diri sendiri.

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan terkait dengan dimensi SEW dalam hal mengikat ikatan sosial dimana ketika salah satu anggota keluarga membutuhkan dana, maka pemilik akan memberikannya dengan suka rela meskipun dana tersebut berasal dari dana operasional. Hal ini dianggap tidak menjadi masalah penting untuk usaha keluarga selama kebutuhan utama keluarga terpenuhi maka pencatatan dan pemisahan aset tidak diperlukan.

2. Implementasi pendekatan *Socioemotional Wealth* dalam pencatatan transaksi di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan

Ambulu

Aspek SEW dalam usaha keluarga skala kecil menjadikan pentingnya peranan keluarga dalam perubahan yang terjadi. Anggota keluarga memberikan pengaruh besar terhadap keputusan-keputusan yang akan diambil, anggota keluarga berpengaruh dalam dilakukan atau

tidaknya pencatatan transaksi dalam usaha, pencatatan pemisahan aset dalam usaha keluarga dianggap hanya akan menambah rumit pekerjaan dan juga rasa tidak enak hati kepada anggota keluarga sebagai akibat dari anggapan bahwa usaha keluarga adalah untuk keluarga sehingga tidak perlu adanya pemisahan, pencatatan dalam penggunaan aset usaha juga dianggap sebagai anggapan negatif (rasa tidak percaya) kepada anggota keluarga sendiri.

Masalah ini berkaitan dengan dimensi SEW yang lain yaitu keterikatan emosional antar keluarga. SEW memberikan rasa sungkan terhadap keluarga sendiri di usaha keluarga ini dalam mengambil langkah atau keputusan, karena ikatan emosional yang baik antar keluarga harus menjadi pertimbangan. Pengaruh keterikatan antara usaha dengan keluarga yang masih sangat melekat ini sejalan dengan pemikiran dalam konsep SEW dimana kesejahteraan keluarga menjadi hal yang terpenting dalam menjalankan usaha dan pengaruh besar anggota keluarga dalam pengambilan keputusan dalam pencatatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian di atas dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. pencatatan transaksi yang ada di rental PS House Of Game di terapkan ketika usaha rental PS di teruskan oleh Hamid, dan sistem pencatatannya hanya di lakukan sebagian saja, ketika transaksi yang di anggap perlu baru di catat, seperti pembelian barang, pengeluaran perbulan, dan transaksi yang lain seperti sewa PS, baik sewa PS di tempat ataupun sewa PS dibawa pulang.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SEW masih tidak dapat dihindari dalam menjalankan usaha keluarga skala kecil. Anggota keluarga masih berpengaruh besar dalam pembuatan keputusan usaha, khususnya dalam pencatatan transaksi keuangan usaha di rental PS ini. Kesejahteraan keluarga dan hubungan baik antar keluarga menjadi hal terpenting utama dalam menjalankan usaha di rental PS. SEW atau keterikatan emosional antar anggota keluarga menghambat rental PS dalam melakukan pencatatan secara mendetail dan terstruktur.

B. Saran

1. Dalam setiap transaksi perlu adanya pencatatan secara detail dan sistematis, karena dengan adanya pencatatan akan lebih mudah memantau

kinerja keuangan bisnis, dan sebagai bukti transaksi yang ada di rental PS, seperti pencatatan sewa PS, pencatatan pembelian barang.

2. Dalam usaha keluarga perlu adanya pemisahan aset keluarga dan usaha, agar pendapatan yang ada di rental dapat tercatat dengan jelas dan dapat diketahui profit harian atau bulanannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Eka Wardani “Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan Pendekatan Socioemotional Wealth”, *International Journal Of Social Science and Business*, (2020), Vol. 4, No. 2, pp. 316.
- Abdul Halim, “pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2, (2020), 161.
- Ayu Pradikto, Contoh Proposal Usaha Rental Playstation, <http://bpbayupradikto.blogspot.co.id/2012/11/contoh-proposal-usaha-Rental.html> (kamis, 04 Februari, 2016 00:39:00)
- Al-Qur’an Al-Baqarah 282
- Bara Kusumo, “Barcelona Blog”, Usaha Rental Playstation, (29 november 2010), <https://barcellona.wordpress.com/2010/11/29/usaha-Rental-playstation/>
- Du Anyam, Pencatatan Transaksi Keuangan: pengertian, tujuan dan jenisnya, (28 maret 2022), <https://krealogi.com/pencatatan-transaksi-keuangan/>.
- Dwitya Pradipta, “*Pengaruh Periklanan, Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Yang Dimediasi Olehkepuasanpelanggan (Studi Pada Konsumen Usaha Rental Playstation) Twins Rajabasa*”, (skripsi Universitas Lampung, 8 Agustus 2018)
- Hamid wawancara Sumberan, 15 september 2022
- Ibnuismail, “*Pengertian Transaksi: sistem, pelaku, jenis, dan bukti transaksi*”, (November 11th, 2020), <https://accurate.id>.
- Jansen Wiyanto, tips dalam melakukan bisnis Rental PS, (22,juni,2023), <httpPS://binus.ac.id/bandung/creativepreneurship/2023/06/22/tips-dalam-melakukan-bisnis-Rental-PS-2/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.
- Mohammad mulyadi, *penelitian kuantitatif dan kualitatif serta praktek kombinasi dalam penelitian sosial*, (Jakarta: Publica Institute,2012)182
- M. Djamal, *paradigma penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015),75

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 127.

Muchlisin Riadi, "Bisnis/Perusahaan Keluarga (family Business)", *Kajian Pustaka*, (Muchlisin Riadi:3 januari 2023).

Nurwindy Agustina, "Dampak Manajemen Laba Terhadap Pengaruh Kebijakan Dividen Dengan Kualitas Laba Dari Sudut Pandang Socioemotional Wealth", (Skripsi:Universitas Muhammadiyah Magelang, Agustus 2018), 16.

Pak Kurniawan wawancara Sumberan 15 September 2022

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, Oktober 2017), 52.

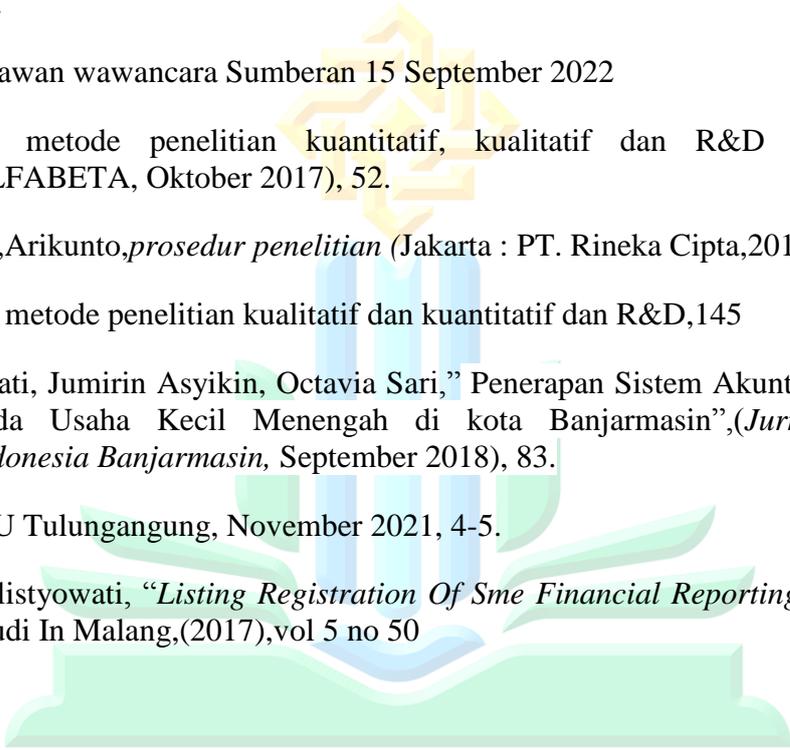
Suharsimi, Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) 129

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, 145

Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, Octavia Sari, " Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin", (*Jurnal: STIE Indonesia Banjarmasin*, September 2018), 83.

UIN SATU Tulungagung, November 2021, 4-5.

Yayuk Sulistyowati, "*Listing Registration Of Sme Financial Reporting*", A Case Studi In Malang, (2017), vol 5 no 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

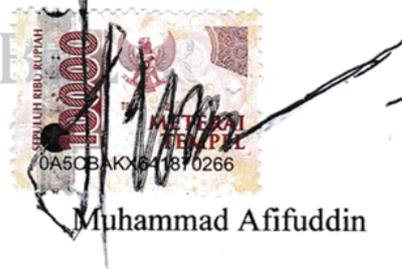
Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Afifuddin
Nim : E20173094
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pencatatan Transaksi Pada Usaha Keluarga Dengan Pendekatan *Socioemotional Wealth* Di Rental PS House Of Game Desa Sumberan kecamatan Ambulu**" adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah dicantumkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan pedoman ilmiah yang harus di junjung.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 25 September 2023


Muhammad Afifuddin

Matrik Penelitian

judul	variabel	indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Pencatatan transaksi pada usaha keluarga skala kecil dengan pendekatan socioemotional wealth	Pencatatan transaksi dan laporan keuangan	1. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan rental ps house of game desa sumberan	1. Informan a). Pemilik rental b). Karyawan	1. Pendekatan penelitian kualitatif	1. Bagaimana pencatatan transaksi dan laporan keuangan dalam usaha keluarga skala kecil yang ada di rental ps house of game desa sumberan 2. Bagaimana anggota keluarga berpengaruh terhadap pencatatan transaksi pada rental ps house of game desa sumberan kecamatan ambulu
		2. Sistem pengelolaan usaha keluarga di rental ps house of game desa sumberan	2. Observasi	2. Jenis penelitian deskriptif dan komparasi	
			3. kepustakaan a). Buku b). Skripsi/Jurnal c). Artikel/Website	3. Lokasi penelitian rental ps house of game desa sumberan kecamatan ambulu	
				4. Subjek penelitian A). Pemilik rental B). Karyawan	
				5. Metode pengumpulan data A). Wawancara B). Observasi C). Dokumentasi	
				6. Analisis data A). Reduksi data B). Penyajian data C). Penarikan kesimpulan dan verifikasi	

PEDOMAN PENELITIAN

1. Berapa modal usaha Rental PS ini?
2. Bagaimana pencatatan transaksi yang ada di Rental PS House Of Game?
3. Bagaimana pelayanan yang ada di Rental PS ini?
4. Apa saja fasilitas yang ada di Rental PS ini?
5. Berapa harga bermain PS perjam?
6. Jam berapa Rental PS buka dan tutup?
7. Apa saja kendala selama mendirikan usaha Rental PS ini?
8. Bagaimana langkah dan cara mengatasi kendala yang ada di Rental PS tersebut?
9. Berapakah biasanya pendapatan Rental perhari?
10. Berapakah biaya pengeluaran perbulan dari Rent

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1564/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

1 September 2023

Kepada Yth.
Pemilik Rental PS House Of Game
Jl. Sriwijaya, No 1 Sumberan Ambulu Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Afifuddin
NIM : E20173094
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pencatatan Transaksi pada Usaha Keluarga Skala Kecil dengan pendekatan Socio Emotional Wealth di Rental PS House Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamid Setiawan

Jabatan : Pemilik Rental

Npwp :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang berindetitas :

Nama : Muhammad Afifuddin

Nim : E20173094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian mengenai pencatatan transaksi pada usaha keluarga Rental PS House Of Game di Desa Sumberan, terhitung mulai tanggal 1 September 2023 sampai dengan 25 September 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pencatatan Transaksi Pada Usaha Keluarga Skala Kecil Dengan Dendekatan Socioemotional Wealth di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	12 September 2022	wawancara dengan Pak kurniawan a). Tentang latar belakang dan asal usul rental PS House Of game b). Tentang modal awal didirikannya rental PS House Of Game
2	15 September 2022	Wawancara dengan Hamid a). Tentang apa saja fasilitas yang ada di rental PS House Of Game b). Tentang apa saja pelayanan yang ada di rental PS House Of Game
3	17 September 2022	wawancara dengan Hamid terkait tentang bagaimana perkembangan rental PS House Of Game dari generasi ke generasi
4	20 September 2022	wawancara dengan Hamid tentang fasilitas dan pelayanan yang ada di rental PS House Of Game
5	21 September 2022	Wawancara dengan salah satu karyawan tentang bagaimana pengalaman bekerja di rental PS house of game
6	24 September 2022	a). Wawancara dengan salah satu pelanggan yang ada di rental PS tentang bagaimana pengalaman pada saat bermain di rental PS House Of Game b). Wawancara dengan salah satu karyawan rental tentang bagaimana cara melayani pelanggan
7	26 september 2022	Wawancara dengan hamid tentang bagaimana pencatatan transaksi yang ada di rental PS House Of Game
8	28 september 2022	Wawancara dengan Hamid tentang bagaimana pengaruh keluarga terhadap pencatatan transaksi di rental PS House Of Game
9	1 oktober 2022	Wawancara dengan pak Kurniawan tentang tujuan didirikannya usaha rental PS Hous Of Game


Pemilik Rental
Hamid Seriawan

DOKUMENTASI



Gambar Rental PS House Of Game Desa Sumberan

Gambar pencatatan transaksi Rental PS House Of Game Desa Sumberan

Shift Siang Hoy					Shift Malam Keno				
Type Ps	Paket	Biaya/jam	Jumlah	Kea	Type Ps	Paket	Riwayat / jam	Jumlah	Kat
P3/a	3 jam	4.00	10.00	2/2023	P3/a	5 jam	4.000	20.000	2/2023
P3/b	2 jam	4.00	8.00	}	P3/b	2 jam	1.000	8.000	}
P3/c	3 jam	4.00	12.00		P3/c	5 jam	4.000	20.000	
P3/d	1 jam	4.00	4.00		P4/a	3 jam	7.000	21.000	
P4/a	3 jam	7.00	21.00		P4/b	5 jam	7.000	35.000	
P3/e	5 jam	4.00	20.00	}	P3/a	3 jam	1.000	12.000	3/2023
P3/f	2 jam	4.00	8.00		P3/b	3 jam	1.000	12.000	
P4/b	5 jam	7.00	35.00	}	P3/c	5 jam	4.000	20.000	}
P3/a	2 jam	4.00	8.00		3/2023	P3/a	5 jam	4.000	
P4/a	2 jam	7.00	14.00	}	P4/a	5 jam	7.000	35.000	}
P4/b	2 jam	7.00	14.00		P3/f	2 jam	4.000	8.000	
P3/b	5 jam	4.00	20.00	}	P3/g	2 jam	4.000	8.000	}
P3/c	2 jam	4.00	8.00		P4/b	3 jam	7.000	21.000	
P3/d	2 jam	4.00	8.00	}	P3/b	3 jam	4.000	12.000	}
P3/f	3 jam	4.00	12.00		P3/d	5 jam	4.000	20.000	
P3/a	3 jam	4.00	12.00	}	P3/e	1 jam	4.000	4.000	}
P3/b	2 jam	4.00	8.00		1/2023	P3/c	2 jam	4.000	
P3/c	2 jam	4.00	8.00	}	P4/a	6 jam	7.000	42.000	}
P3/d	5 jam	4.00	20.00		P3/a	2 jam	4.000	8.000	
P4/a	2 jam	7.00	14.00	}	P3/b	6 jam	4.000	24.000	}
P3/f	3 jam	4.00	12.00		P4/b	8 jam	7.000	56.000	
P3/g	3 jam	4.00	12.00	}	P3/a	3 jam	4.000	12.000	}
P3/a	3 jam	4.00	12.00		5/2023	P3/b	4 jam	4.000	
P3/c	3 jam	4.00	12.00	}	P3/c	5 jam	4.000	20.000	}
P3/d	2 jam	4.00	8.00		P4/a	2 jam	7.000	14.000	
P3/e	2 jam	4.00	8.00	}	P4/b	2 jam	7.000	14.000	}
P3/f	1 jam	4.00	4.00		6/2023	P3/e	3 jam	4.000	
P4/a	2 jam	7.00	14.00	}	P3/f	2 jam	4.000	8.000	}
P4/b	3 jam	7.00	21.00		P3/g	3 jam	4.000	12.000	
P3/b	1 jam	4.00	4.00	}	P4/a	5 jam	7.000	35.000	}
P3/c	2 jam	4.00	8.00		P4/b	2 jam	7.000	14.000	
P3/d	2 jam	4.00	8.00	}	P3/c	3 jam	4.000	12.000	}
P4/e	5 jam	7.00	35.00		P3/a	3 jam	4.000	12.000	
P3/e	2 jam	4.00	8.00	}	P3/b	1 jam	4.000	4.000	}
P3/f	3 jam	4.00	12.00		P3/c	2 jam	4.000	8.000	
P4/c	2 jam	7.00	14.00	}	P3/d	2 jam	4.000	8.000	}
					7/2023	P3/e	3 jam	4.000	

Laporan Sawa PS Harian Rental PS "House of Same"

No	Penyewa	Alamat	Tipe PS	Date			Jml Biaya
				Tgl sewa	Tgl Kembali	Pendn	
1	Andi	Jl. Kopral S. Karang Anyar	C/3	2 Juli 23	5 Juli 23	-	150.000
2	Toni S	Jl. Brauwijaya no 9 Pontang	e/3	2 Juli 23	3 Juli 23	-	50.000
3	Zaki K	Jl. Melings Tegat Sari	a/4	2 Juli 23	4 Juli 23	-	200.000
4	Wahyudi	Jl. Watu Ulo Sabrang	a/3	2 Juli 23	3 Juli 23	30.000	80.000
5	Sulton S.	Jl. Blater 112 Andong Sari	b/3	2 Juli 23	3 Juli 23	-	50.000
6	Beni	Jl. Kenggelane 32 Ambulu	b/4	4 Juli 23	6 Juli 23	-	200.000
7	Malik	Jl. Payungany Sumberejo	e/3	4 Juli 23	5 Juli 23	-	50.000
8	Sultan S.	Jl. Blater 112 Andong Sari	b/3	5 Juli 23	7 Juli 23	-	100.000
9	Zainal	Karang Anyar	a/3	5 Juli 23	6 Juli 23	-	50.000
10	Mustafa	Dus Kebonsari Des Sabrang	d/3	5 Juli 23	8 Juli 23	-	150.000
11	Toni S	Jl. Brauwijaya 9. Pontang	a/4	9 Juli 23	10 Juli 23	20.000	120.000
12	Wahyudi	Jl. Watu Ulo Sabrang	a/3	9 Juli 23	12 Juli 23	-	150.000
13	Fahrer	Dus. Krayan Des Sruhi	C/3	10 Juli 23	11 Juli 23	-	50.000

No	Penyewa	Alamat	Tipe PS	Date			Jml Biaya
				Tgl sewa	Tgl Kembali	Pendn	
14	Dani S	0821 320 471 Karang Anyar	b/3	6 Juli 23	11 Juli 23	-	50.000
15	Feri	Dus Kebonsari Sabrang	a/3	13 Juli 23	14 Juli 23	-	50.000
16	Ilham A	Jl. Brauwijaya Pontang	a/3	17 Juli 23	18 Juli 23	-	50.000
17	Andi	Jl. Kopral S. Karang Anyar	b/3	17 Juli 23	20 Juli 23	-	150.000
18	Mustafa	Dus Kebonsari Des Sabrang	C/3	17 Juli 23	18 Juli 23	-	50.000
19	Fahrer	Krayan Sruhi	a/3	20 Juli 23	21 Juli 23	-	50.000
20	Nofel	083 921 5562 Sabrang	b/3	21 Juli 23	23 Juli 23	10.000	110.000
21	Zainalabid	Sruhi Krayan	C/3	22 Juli 23	23 Juli 23	-	50.000
22	Diyat	Sruhi Krayan	b/3	25 Juli 23	26 Juli 23	-	50.000
23	Taufica	Payungany Sumberejo	a/4	25 Juli 23	26 Juli 23	-	150.000
24	Ali S.	Karang Anyar	a/3	26 Juli 23	27 Juli 23	-	50.000
25	Feri	Dus Kebonsari Sabrang	b/4	26 Juli 23	27 Juli 23	-	100.000
26	Malik	Jl. Payungany 9 Sumberejo	C/3	28 Juli 23	29 Juli 23	-	50.000

RENTAL PS HOUSE OF GAME
Laporan pendapatan
Periode bulan agustus 2023

No	Deskripsi	Paket Reguler		Paket Harian	Jumlah
		Shif Siang	Shift Malam		
1	Ps3	152.000	118.000	50.000	320.000
	Ps4	165.000	115.000	100.000	380.000
2	Ps3	213.000	127.000		340.000
	Ps4	252.000	158.000		410.000
3	Ps3	159.000	191.000		350.000
	Ps4	135.000	105.000		340.000
4	Ps3	234.000	168.000	100.000	402.000
	Ps4	115.000	175.000		290.000
5	Ps3	135.000	123.000		258.000
	Ps4	148.000	121.000	200.000	467.000
6	Ps3	112.000	118.000		230.000
	Ps4	143.000	246.000		389.000
7	Ps3	216.000	134.000	100.000	450.000
	Ps4	120.000	110.000		230.000
8	Ps3	225.000	115.000	50.000	390.000
	Ps4	149.000	118.000		267.000
9	Ps3	141.000	180.000		321.000
	Ps4	196.000	129.000		325.000
10	Ps3	130.000	115.000		245.000
	Ps4	173.000	112.000	100.000	385.000
11	Ps3	328.000	131.000		457.000
	Ps4	185.000			185.000
12	Ps3	172.000	149.000		321.000
	Ps4	110.000	180.000		290.000
13	Ps3	121.000	125.000	100.000	346.000
	Ps4	211.000	178.000		389.000
14	Ps3	190.000	189.000		379.000
	Ps4	130.000			130.000
15	Ps3	228.000	151.000		379.000
	Ps4	215.000	175.000		390.000
16	Ps3	127.000	269.000		396.000
	Ps4	102.000	133.000		235.000
17	Ps3	267.000	164.000		431.000
	Ps4	112.000			112.000
18	Ps3	238.000	160.000		398.000
	Ps4	138.000			138.000
19	Ps3	200.000	164.000		364.000

	Ps4	109.000	110.000		219.000
20	Ps3	137.000	232.000		369.000
	Ps4	134.000			134.000
21	Ps3	204.000	165.000		369.000
	Ps4	112.000	119.000		231.000
22	Ps3	216.000	149.000		365.000
	Ps4	111.000	121.000		232.000
23	Ps3	153.000	101.000	100.000	354.000
	Ps4	111.000	102.000		213.000
24	Ps3	189.000	201.000		390.000
	Ps4	134.000			134.000
25	Ps3	228.000	248.000		476.000
	Ps4	116.000			116.000
26	Ps3	169.000	172.000		341.000
	Ps4	121.000	194.000		315.000
27	Ps3	230.000	201.000		431.000
	Ps4	111.000	101.000		212.000
28	Ps3	182.000	123.000		305.000
	Ps4	154.000	110.000		264.000
29	Ps3	138.000	107.000		245.000
	Ps4	102.000	132.000	300.000	534.000
30	Ps3	112.000	131.000		243.000
	Ps4	126.000			126.000
31	Ps3	185.000	161.000		346.000
	Ps4	123.000			123.000
TOTAL PENDAPATAN					Rp19.216.000,00

RENTAL PS HOUSE OF GAME

Laporan biaya perbulan
periode Agustus 2023

No	Deskripsi	Jumlah	Biaya	Total
1	Gaji karyawan	2	2.800.000	5.600.000
2	Perawatan ps	7	125.000	875.000
3	Isi game ps 4	3	100.000	300.000
4	Isi game ps 3	7	20.000	140.000
5	listrik	1	2.400.000	2.400.000
6	wifi	1	450.000	450.000
Total Keseluruhan		21	5.895.000	9.765.000



Gambar bersama bapak Kurniawan selaku pemilik dan pendiri dari rental PS House Of Game Desa Sumberan



Gambar bersama Hamid selaku pemilik Rental PS House Of Game Desa Sumberan



Gambar bersama salah satu pelanggan rental PS House Of Game



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-143.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afifuddin
NIM : E20173094
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pencatatan Transaksi Pada Usaha Keluarga Skala Kecil Dengan Pendekatan Socioemotional Wealth Di Rental PS House Of Game Desa Sumberan Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah proposal pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Oktober 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afifuddin

NIM : E20173094

Semester : Tiga Belas

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 9 Oktober 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



1. Identitas Diri

Nama : Muhammad Afifuddin
Tempat Tanggal Lahir: Jember 08 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Umur : 25
NIM : E20173094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat Asal : Dusun Grujungan Desa Jatisari RT.006 / RW.003
Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
Telp : 083847978018
Emeil : afilapulga3@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

2004-2010 : SDN Jatisari 03
2010-2013 : Madrasah Tsanawiyah Al-Imarah Bajulmati
2013-2016 : Madrasah Aliyah Al-Imarah Bajulmati
2017-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER